



**PENGARUH EFIKASI DIRI, KETERAMPILAN  
MENGAJAR GURU, DAN STATUS SOSIAL EKONOMI  
ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI  
SMK MA'ARIF NU TALANG TEGAL**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh  
LESTARI WAHYU ANGGRAENI  
7101411130**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari : Senin

Tanggal : 22 Juni 2015



Dr. Ade Rustiana, M.Si.  
NIP. 196801021992031002

Pembimbing



Drs. Sukirman, M.Si.  
NIP. 196706111991031003

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 28 Juli 2015

Penguji I



Dra. Margunani, M.P.  
195703181986012001

Penguji II



Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.  
198201302009121005

Penguji III



Drs. Sukirman, M.Si  
NIP. 196706111991031003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Wahyono, M.M.

NIP. 195601031983121001

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang terulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 19 Juni 2015



Lestari Wahyu Anggraeni

NIM 71014111130

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

*“Cobalah dulu baru cerita. Pahamiilah dulu  
baru menjawab. Pikirlah dulu baru berkata.  
Dengarlah dulu baru beri penilaian.  
Bekerjalah dulu baru berharap.”*

*(Socrates)*

### Persembahan

1. *Teruntuk Suami,*

*(Dedi Kisyanto)*

2. *Bapak dan Ibu tercinta,*

*(Alm. Rasmin dan Jariyah)*

3. *Sahabat, dan almamaterku UNNES.*

*Terima kasih atas segala doa, nasihat,  
dan kasih sayang yang telah diberikan.*

## **PRAKATA**

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri, Keterampilan Mengajar Guru, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Ma’arif NU Talang Tegal”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan penyusun menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian kepada penyusun.
4. Drs. Sukirman, M.Si., Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing dan megarahkan penyusun sampai dengan terselesaikannya skripsi ini.
5. Dra. Margunani, M.P., Dosen Penguji I yang telah memberikan banyak masukan demi lebih baiknya skripsi ini.

6. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si., Dosen Penguji II yang telah memberikan inspirasi, kritik dan saran terhadap skripsi ini.
7. Moh. Hasanuddin, S.Ag. MM., Kepala Sekolah SMK Ma'arif NU Talang Tegal yang telah bersedia memberikan ijin kepada penyusun untuk melakukan penelitian.
8. Ulfatun, S.Pd. dan Asih Murniningrum SE., Guru mata pelajaran Akuntansi yang telah bersedia membantu dan memberikan informasi serta data yang dibutuhkan oleh penyusun.
9. Siswa kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU Talang Tegal atas kerjasama dan kesediaan menjadi responden dalam penelitian ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca.

Semarang, Juni 2015

Penyusun

## SARI

**Anggraeni, Lestari Wahyu. 2015.** *“Pengaruh Efikasi Diri, Keterampilan Mengajar Guru, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Ma’arif NU Talang Tegal”*. Sarjana Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. Sukirman, M.Si. dan 112 hal

Kata Kunci : Efikasi Diri, Keterampilan Mengajar Guru, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Prestasi Belajar

Berdasarkan observasi awal di SMK Ma’arif NU Talang Tegal diketahui bahwa belum semua siswa kelas XI Akuntansi memperoleh prestasi belajar akuntansi yang tinggi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh positif secara simultan efikasi diri, keterampilan mengajar guru, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi. Adakah pengaruh positif secara parsial efikasi diri, keterampilan mengajar guru, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Ma’arif NU Talang Tegal tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 34 siswa. Teknik pengambilan sampel *saturation sampling* (sampel jenuh), sehingga seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan (1) ada pengaruh positif secara simultan efikasi diri, keterampilan mengajar guru, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi, (2) ada pengaruh positif secara parsial efikasi diri terhadap prestasi belajar akuntansi, (3) ada pengaruh positif secara parsial keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi, (4) ada pengaruh positif secara parsial status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri, keterampilan mengajar guru, dan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif secara simultan maupun parsial terhadap prestasi belajar akuntansi. Saran yang diberikan hendaknya siswa meningkatkan kepercayaan pada diri sendiri dalam belajar agar dapat mencapai prestasi belajar akuntansi yang tinggi, guru hendaknya meningkatkan keterampilan memberikan penguatan dan orang tua siswa hendaknya berusaha memaksimalkan tingkat pendidikannya.



## ABSTRACT

**Anggraeni, Wahyu Lestari.** 2015. *"The Influence of Self Efficacy, Teacher's Teaching skills, and Socio-Economic Status of Parents Against Learning Achievement of Accounting on eleven Grade Accounting students SMK Ma'arif NU Talang Tegal"*. Bachelor of Accounting Education. Semarang State University. Advisor: Drs. Sukirman, M.Si. and 115 pages

Keywords: Self Efficacy, Teacher's Teaching Skills, Socio Economic Status of Parents and Learning Achievement

Base observation at SMK Ma'arif NU Talang Tegal, known that haven't all student on eleven grade Accounting reach the high score in learning achievement of accounting. Problem in this research is about there is a positive effect of simultaneous self efficacy, teachers' teaching skills, and socio-economic status of parents on learning achievement accounting. Are there any positive effects of partial self-efficacy, teachers' teaching skills, and socio-economic status of parents on learning achievement accounting.

Population of this research is student XI class Accounting SMK Ma'arif NU Talang Tegal academic year 2014/2015 amounted to 34 students. The sampling technique saturation sampling, so that the whole population is used as a sample. The method used to collect data is questionnaire and documentation. The analyze method is descriptive statistic and inferensial statistic.

Results of this research is (1) there is a positive effect of simultaneous self efficacy, teachers' teaching skills, and socio-economic status of parents on learning achievement accounting, (2) there is a positive effect partially self efficacy on learning achievement accounting, (3) there is a positive influence partially teaching skills of teachers on learning achievement accounting, (4) there is a positive effect partially socio-economic status of parents on learning achievement accounting.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>SARI .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	9
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Manfaat Penelitian .....	10
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	10
1.4.2. Manfaat Praktis .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1. Prestasi Belajar .....	12
2.1.1. Teori Belajar .....	12
2.1.2. Pengertian Belajar .....	14
2.1.3. Pengertian Prestasi Belajar .....	15
2.1.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	17
2.2. Efikasi Diri .....	19
2.2.1. Pengertian Efikasi Diri .....	19
2.2.2. Sumber-sumber Efikasi Diri.....	20
2.2.3. Indikator Efikasi Diri .....	22

2.3.	Keterampilan Mengajar Guru.....	23
2.3.1.	Pengertian Keterampilan Mengajar Guru .....	23
2.3.2.	Macam-macam Keterampilan Mengajar Guru.....	25
2.4.	Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	29
2.4.1.	Pengertian Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	29
2.4.2.	Metode Menentukan Status Sosial Ekonomi .....	30
2.4.3.	Indikator Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	31
2.5	Kerangka Berfikir.....	35
2.6.	Hipotesis Penelitian.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>41</b>
3.1.	Jenis dan Desain Penelitian .....	41
3.2.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	42
3.3.	Variabel Penelitian .....	42
3.3.1	Variabel Terikat ( <i>Independent Variable</i> ) .....	42
3.3.2.	Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> ) .....	43
3.4.	Metode Pengumpulan Data .....	47
3.4.1.	Angket/Kuesioner .....	48
3.4.2.	Dokumentasi .....	49
3.5.	Uji Instrumen .....	49
3.5.1.	Uji Validitas .....	49
3.5.2.	Uji Realibilitas.....	52
3.6.	Metode Analisis Data .....	53
3.6.1.	Statistik Deskriptif .....	53
3.6.2.	Statistik Inferensial .....	59
3.6.2.1.	Uji Prasyarat Analisis Regresi .....	59
3.6.2.1.1.	Uji Normalitas.....	59
3.6.2.1.2.	Uji Linearitas.....	60
3.6.2.2.	Uji Asumsi Klasik .....	60
3.6.2.2.1.	Uji Multikolinearitas .....	60
3.6.2.2.2.	Uji Heteroskedastisitas .....	61
3.6.2.3.	Regresi Linier Berganda.....	61

3.6.2.4.	Pengujian Hipotesis.....	62
3.6.2.4.1.	Koefisien Determinasi secara Simultan ( $R^2$ ).....	62
3.6.2.4.2.	Koefisien Determinasi secara Parsial ( $r^2$ ).....	62
3.6.2.4.3.	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	63
3.6.2.4.4.	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	63
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>65</b>
4.1.	Hasil Penelitian .....	65
4.1.1.	Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	65
4.1.2.	Deskriptif Variabel Penelitian.....	66
4.1.2.1.	Deskriptif Variabel Prestasi Belajar.....	66
4.1.2.2.	Deskriptif Variabel Efikasi Diri .....	67
4.1.2.3.	Deskriptif Variabel Keterampilan Mengajar Guru.....	72
4.1.2.4.	Deskriptif Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	79
4.1.3.	Statistik Inferensial.....	84
4.1.3.1.	Uji Prasyarat Analisis Regresi.....	84
4.1.3.1.1.	Uji Normalitas .....	84
4.1.3.1.2.	Uji Linearitas.....	85
4.1.3.2.	Uji Asumsi Klasik .....	87
4.1.3.2.1.	Uji Multikolinearitas .....	87
4.1.3.2.2.	Uji Heteroskedastisitas.....	88
4.1.3.3.	Uji Regresi Linear Berganda.....	89
4.1.3.4.	Pengujian Hipotesis.....	91
4.1.3.4.1.	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	91
4.1.3.4.2.	Uji Koefisien Determinasi secara Parsial ( $r^2$ ) .....	91
4.1.3.4.3.	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	93
4.1.3.4.4.	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	94
4.2.	Pembahasan.....	96
4.2.1.	Pengaruh Efikasi Diri, Keterampilan Mengajar Guru, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua secara Simultan atau Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.....	96
4.2.2.	Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.....	99

4.2.3.	Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.....	101
4.2.4.	Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.....	105
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>109</b>
5.1.	Simpulan .....	109
5.2.	Saran .....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>112</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>115</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Metode Pengumpulan Data .....	47
Tabel 3.2.	Hasil Analisis Uji Validitas Efikasi Diri.....	50
Tabel 3.3.	Hasil Analisis Uji Validitas Keterampilan Mengajar Guru .....	51
Tabel 3.4.	Hasil Analisis Uji Validitas Status Sosial Ekonomi Orang Tua.	52
Tabel 3.5.	Hasil Analisis Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	53
Tabel 3.6.	Jenjang Kriteria Variabel Efikasi Diri .....	55
Tabel 3.7.	Jenjang Kriteria Variabel Keterampilan Menajar Guru.....	56
Tabel 3.8.	Jenjang Kriteria Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	57
Tabel 3.9.	Jenjang Kriteria Indikator dengan 2 Butir Soal .....	58
Tabel 3.10	Jenjang Kriteria Indikator dengan 3 Butir Soal .....	58
Tabel 4.1.	Deskriptif Statistik Prestasi Belajar .....	66
Tabel 4.2.	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar .....	67
Tabel 4.3.	Deskriptif Statistik Efikasi Diri .....	68
Tabel 4.4.	Distribusi Frekuensi Efikasi Diri .....	68
Tabel 4.5.	Distribusi Frekuensi Indikator Kepercayaan pada Diri Sendiri..	69
Tabel 4.6.	Distribusi Frekuensi Indikator Optimis .....	70
Tabel 4.7.	Distribusi Frekuensi Indikator Objektif .....	70

Tabel 4.8.	Distribusi Frekuensi Indikator Bertanggung Jawab.....	71
Tabel 4.9.	Distribusi Frekuensi Indikator Rasional dan Realistis.....	71
Tabel 4.10.	Deskriptip Statistik Keterampilan Mengajar Guru .....	72
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar Guru.....	73
Tabel 4.12.	Distribusi Frekuensi Indikator Keterampilan Bertanya .....	74
Tabel 4.13.	Distribusi Frekuensi Indikator Keterampilan Memberikan Penguatan.....	75
Tabel 4.14.	Distribusi Frekuensi Indikator Keterampilan Mengadakan Variasi.....	75
Tabel 4.15.	Distribusi Frekuensi Indikator Keterampilan Menjelaskan .....	76
Tabel 4.16.	Distribusi Frekuensi Indikator Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran .....	77
Tabel 4.17.	Distribusi Frekuensi Indikator Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil.....	77
Tabel 4.18	Distribusi Frekuensi Indikator Keterampilan Mengelola Kelas .	78
Tabel 4.19	Distribusi Frekuensi Indikator Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan.....	79
Tabel 4.20.	Deskriptif Statistik Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	79
Tabel 4.21.	Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	80
Tabel 4.22.	Distribusi Frekuensi Indikator Tingkat Pendidikan.....	81
Tabel 4.23.	Distribusi Frekuensi Indikator Pendapatan atau Penghasilan.....	82
Tabel 4.24.	Distribusi Frekuensi Indikator Pemilikan Kekayaan atau Fasilitas .....	82
Tabel 4.25.	Distribusi Frekuensi Indikator Tempat Tinggal.....	83
Tabel 4.26	Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorow-Smirnow Test</i> .....	84
Tabel 4.27.	Hasil Uji Linearitas Prestasi Belajar dengan Efikasi Diri.....	85
Tabel 4.28.	Hasil Uji Linearitas Prestasi Belajar dengan Keterampilan Mengajar Guru .....	86
Tabel 4.29.	Hasil Uji Linearitas Prestasi Belajar dengan Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	86
Tabel 4.30.	Hasil Uji Multikolinearitas .....	87

Tabel 4.31.	Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser.....	88
Tabel 4.32.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	89
Tabel 4.33.	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	91
Tabel 4.34.	Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ ).....	92
Tabel 4.35.	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	93
Tabel 4.36.	Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	94
Tabel 4.37.	Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis.....	95



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir .....	39
-------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nilai UAS Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU Talang Tegal Tahun Ajaran 2014/2015 .....	116
Lampiran 2	Hasil Wawancara dengan Guru Akuntansi dan Siswa .....	117
Lampiran 3	Daftar Responden Uji Coba Angket Penelitian .....	119
Lampiran 4	Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian .....	120
Lampiran 5	Angket Uji Coba Instrumen Penelitian.....	121
Lampiran 6	Tabulasi Uji Coba Instrumen Variabel Efikasi Diri .....	128
Lampiran 7	Tabulasi Uji Coba Instrumen Variabel Keterampilan Mengajar Guru.....	129
Lampiran 8	Tabulasi Uji Coba Instrumen Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	131
Lampiran 9	Uji Validitas Variabel Efikasi Diri .....	132
Lampiran 10	Uji Validitas Variabel Keterampilan Mengajar Guru .....	135
Lampiran 11	Uji Validitas Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	138
Lampiran 12	Uji Reliabilitas.....	140
Lampiran 13	Daftar Nama Responden Penelitian Kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU Talang Tegal.....	141
Lampiran 14	Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	142
Lampiran 15	Angket Penelitian .....	143
Lampiran 16	Tabulasi Data Penelitian Variabel Efikasi Diri .....	151
Lampiran 17	Tabulasi Data Penelitian Variabel Efikasi Diri Perindikator ...	153
Lampiran 18	Tabulasi Data Penelitian Variabel Keterampilan Mengajar Guru.....	155
Lampiran 19	Tabulasi Data Penelitian Variabel Keterampilan Mengajar Guru Perindikator .....	157
Lampiran 20	Tabulasi Data Penelitian Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	159
Lampiran 21	Tabulasi Data Penelitian Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua Perindikator .....	161

Lampiran 22	Uji Prasyarat Analisis Regresi.....	163
Lampiran 23	Uji Asumsi Klasik .....	165
Lampiran 24	Uji Regresi Linear Berganda .....	166
Lampiran 25	Uji Hipotesis .....	167
Lampiran 26	Surat Ijin Observasi .....	169
Lampiran 27	Surat Keterangan Melaksanakan Observasi .....	170
Lampiran 28	Surat Ijin Penelitaian .....	171
Lampiran 29	Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian .....	172

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kualitas dari suatu pendidikan sangat menentukan mutu kehidupan bangsa terutama untuk meningkatkan sumber daya manusia yang potensial. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keberibadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran dapat dilihat dari berbagai macam indikator. Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Indikator pencapaian prestasi belajar dapat ditunjukkan salah satunya dengan menggunakan evaluasi belajar berupa tes atau ulangan harian yang nantinya dengan nilai dari evaluasi tersebut dapat diketahui seberapa besar pencapaian prestasi belajar seorang siswa. Dengan menganalisis prestasi belajar siswa maka akan menjadi evaluasi bagi sebuah komponen pendidikan untuk tetap berupaya meningkatkan mutu pendidikan. Dengan demikian prestasi belajar menempati posisi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Menurut Syah (2010:143) dalam mengukur prestasi belajar dapat dilakukan dengan ragam penilaian sumatif yang sama dengan ulangan umum yang dilakukan pada akhir periode pelaksanaan program pengajaran. Prestasi belajar

siswa dapat dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya (Tu'u, 2004:75). Di sekolah, prestasi belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang telah ditempuhnya. Alat untuk mengukur prestasi belajar disebut tes prestasi belajar yang disusun oleh guru yang mengajar mata pelajaran yang bersangkutan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) program keahlian akuntansi yang di dalamnya terdapat mata pelajaran akuntansi, juga menjadi pokok dalam pencapaian prestasi belajar, khususnya prestasi belajar akuntansi. Prestasi belajar akuntansi merupakan suatu hasil penilaian terhadap suatu kecakapan nyata yang dimiliki siswa dalam mempelajari materi akuntansi. Hasil penilaian tersebut diwujudkan dalam bentuk angka dan huruf setelah evaluasi. Pentingnya prestasi belajar akuntansi adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menguasai dan memahami materi dari mata pelajaran akuntansi yang telah diajarkan oleh guru akuntansi yang bersangkutan.

Program keahlian akuntansi di SMK Ma'arif NU Talang Tegal memberikan berbagai macam mata pelajaran yang diajarkan salah satunya adalah mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan. Mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan merupakan mata pelajaran prasyarat yang harus dipahami oleh siswa, dimana dalam mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan siswa harus menguasai atau memahami materi yang diajarkan. Hal ini dikarenakan materi yang dipelajari sekarang merupakan tindak lanjut dari materi yang dipelajari sebelumnya dan menjadi prasyarat untuk mempelajari materi

selanjutnya. Akan tetapi dalam kenyataannya siswa belum menguasai atau memahami materi akuntansi dalam pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan. Hal ini dapat dilihat pada hasil ulangan akhir semester pada mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis pada 7 Januari 2015 terhadap kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU Talang, dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang prestasi belajar akuntansinya masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal tersebut terlihat dari hasil Ulangan Akhir Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015 dari mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan sebanyak 52,94% atau 18 dari 34 siswa yang terdiri dari satu kelas produktif akuntansi masih harus mengikuti remedial (belum tuntas), sedangkan sisanya 47,06% atau 16 siswa mengikuti pengayaan (tuntas). Mulyasa (2013:130) menyatakan bahwa keberhasilan kelas dapat dilihat dari jumlah siswa yang mampu menyelesaikan atau mencapai nilai minimal sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut. Dilihat dari jumlah siswa yang mencapai nilai tuntas dalam Ulangan Akhir Semester mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan kurang dari 85%. Hal ini terlihat dari jumlah siswa tuntas 16 atau 47,06% yang kurang dari 85%. Rata-rata nilai yang diperoleh 72,41 yang mana masih dibawah KKM yang telah ditentukan SMK Ma'arif NU Talang Tegal untuk Produktif Akuntansi yaitu 75. Kurikulum yang digunakan di SMK Ma'arif NU Talang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Indikasi rendahnya prestasi belajar akuntansi siswa menurut penjelasan dari guru yang mengampu mata pelajaran akuntansi adalah antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas masih kurang dengan gambaran siswa masih kurang fokus ketika guru menerangkan dan kurangnya partisipasi aktif dari siswa. Tingkat kedisiplinan dan ketepatan mengerjakan tugas kurang baik, sehingga dalam mengerjakan tugas, PR, ulangan dan ujian siswa kurang percaya diri, selain itu kurang teliti dan mudah terkecoh dengan variasi soal membuat prestasi belajar siswa kurang maksimal.

Mendapatkan prestasi belajar yang baik bukan hal mudah bagi siswa, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran sehingga berakibat rendahnya nilai mata pelajaran pada siswa tersebut. Masalah adanya tingkat kemampuan yang berbeda antara siswa satu dengan yang lainnya, itulah sebabnya mengapa prestasi belajar yang dicapai masing-masing siswa juga beda-beda. Selain itu perbedaan karakteristik siswa juga menyebabkan perbedaan tinggi rendahnya prestasi yang dicapai siswa. Untuk mengatasi agar tidak terjadi perbedaan prestasi belajar yang terlalu tajam, perlu adanya usaha-usaha peningkatan prestasi belajar oleh siswa sendiri, sekolah, maupun orang tua agar siswa memperoleh prestasi belajar yang baik.

Berbagai macam faktor dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah mengenai derajat keyakinan tentang seberapa yakin dirinya menyelesaikan tugas yang diberikan atau dikenal dengan istilah efikasi diri (*self-efficacy*). Alwisol (2009:287) mengungkapkan efikasi diri adalah penilaian diri, apakah dapat

melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuatu dengan yang dipersyaratkan. Bandura (Gregory, 2006:451) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan manusia pada kemampuan mereka untuk melatih sejumlah ukuran pengendalian terhadap fungsi diri mereka dan kejadian-kejadian di lingkungannya. Efikasi diri merupakan faktor paling penting dalam menentukan apakah siswa berprestasi atau tidak, banyak pembelajar memiliki kesulitan dalam sekolah bukan karena mereka tidak dapat mengerjakan dengan berhasil, tetapi karena mereka percaya bahwa mereka tidak dapat mengerjakan dengan sukses (Mukhid, 2008:119).

Efikasi diri (*Self-efficacy*) yang tinggi dibutuhkan oleh siswa SMK produktif Akuntansi agar selalu bersemangat dan tidak akan menghindari variasi soal yang sulit namun justru tertantang untuk megajarkan tugas akuntansi yang bervariasi dan memerlukan ketelitian dalam proses pengerjaannya. Pemaparan diatas diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Mojavezi (2012) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif *self-efficacy* terhadap prestasi belajar. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan Rukoyah (2013) menunjukkan ada pengaruh positif *self-efficacy* terhadap prestasi belajar. Namun, penelitian Amalia (2008) menunjukkan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor eksternal yang berasal dari sekolah berupa keterampilan mengajar guru. Keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot (*neuromuscular*) yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah, seperti



menulis, mengetik, olah raga, dan sebagainya (Syah, 2010:117). Sedangkan Rusman (2011:80) mengemukakan keterampilan dasar mengajar pada dasarnya adalah berupa bentuk-bentuk perilaku yang bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajaran secara terencana dan profesional dalam mengajar merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai oleh guru.

Adanya keterampilan mengajar yang baik dari guru diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa akuntansi. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa menyebutkan bahwa pada proses belajar mengajar guru akuntansi mampu mengelola kelas dengan baik, mampu menjelaskan materi dengan jelas, serta memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengutarakan pendapatnya. Dengan keadaan tersebut tidak diragukan lagi keterampilan mengajar guru akuntansi di SMK Ma'arif NU Talang Tegal sudah baik. Keterampilan mengajar guru yang sudah baik seharusnya diimbangi dengan prestasi belajar siswa yang baik pula.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cubukcu (2010) menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kompetensi guru yang positif akan mengacu sikap siswa untuk mengerjakan tugas dan belajar serta meningkatkan kepercayaan diri siswa dan konsep diri siswa akan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Selain itu penelitian yang dilakukan Hafni (2012) dan Satmoko (2013) menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan mengajar terhadap prestasi belajar siswa.

Keberhasilan prestasi belajar siswa tidak hanya ditanggung oleh diri siswa sendiri akan tetapi merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, anggota masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat untuk belajar. Sekolah menampung siswa dari berbagai macam latar belakang atau status sosial ekonomi orang tua yang berbeda-beda. Slameto (2010:63) menyatakan bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya juga membutuhkan fasilitas belajar dari orang tua. Ahmadi (2007:230) menyatakan bahwa status sosial orang tua mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku dan pengalaman anak-anaknya, yang dimaksud status sosial adalah kedudukan orang tua dalam kelompoknya.

Status sosial ekonomi orang tua yang memadai dapat memenuhi segala keperluan yang dibutuhkan oleh anak-anak mereka. Selain itu komunikasi yang baik antara orang tua dan anak akan mempengaruhi perkembangan atau prestasinya. Keadaan yang demikian juga terjadi di SMK Ma'arif NU Talang Tegal. Hasil wawancara dengan wali kelas siswa kelas XI akuntansi yang merupakan guru akuntansi juga menyebutkan sekolah ini menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang sosial ekonomi orang tua yang berbeda-beda. Siswa yang orang tuanya memiliki status sosial ekonomi yang tinggi tidak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anaknya, berbeda dengan orang tua yang keadaan status sosial ekonominya rendah akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sekolah anaknya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sirin (2005) menunjukkan status sosial ekonomi berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar. Selain itu Nelpianis (2013) menunjukkan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Puasa (2013) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada susunan variabel independen yang terdiri dari efikasi diri, keterampilan mengajar guru dan status sosial ekonomi orang tua, serta lokasi penelitian yang dilakukan di SMK Ma'arif NU Talang Tegal.

Mengingat pentingnya prestasi belajar sebagai tolak ukur kualitas pendidikan dan adanya fenomena rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Ma'arif NU Talang Tegal serta perbedaan hasil peneliti satu dengan yang lainnya, menjadi daya tarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Adapun judul penelitian ini adalah **“PENGARUH EFIKASI DIRI, KETERAMPILAN MENGAJAR GURU, DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK MA'ARIF NU TALANG TEGAL”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh positif secara simultan efikasi diri, keterampilan mengajar guru, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU Talang Tegal?
2. Apakah ada pengaruh positif secara parsial efikasi diri terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU Talang Tegal?
3. Apakah ada pengaruh positif secara parsial keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU Talang Tegal?
4. Apakah ada pengaruh positif secara parsial status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU Talang Tegal?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh positif secara simultan efikasi diri, keterampilan mengajar guru, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU Talang Tegal.

2. Untuk mengetahui pengaruh positif secara parsial efikasi diri terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU Talang Tegal.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif secara parsial keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa Kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU Talang Tegal.
4. Untuk mengetahui pengaruh positif secara parsial status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi siswa Kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU Talang Tegal.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Manfaat teoritis**

Adapun secara teoritis manfaat dari hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam kalangan akademisi yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efikasi diri, keterampilan mengajar guru, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.
2. Penelitian ini berupaya membuktikan teori-teori dan hasil penelitian yang sudah ada guna menambah pembendaharaan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Adapun secara praktis manfaat dari hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut :

#### 1. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan wahana pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian dengan mengaplikasikan teori yang sudah didapat selama studi di perguruan tinggi.

#### 2. Manfaat bagi siswa

a. Hasil penelitian yang dilaksanakan dapat memberikan pengetahuan serta meningkatkan prestasi belajar.

b. Menginspirasi siswa untuk mempelajari dan mengembangkan efikasi dirinya dari kejadian-kejadian yang dapat dijadikan sebagai penyemangat untuk menciptakan prestasi belajar akuntansi yang tinggi.

#### 3. Manfaat bagi sekolah dan guru

a. Bagi sekolah, memberikan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi guru, menambah wawasan guru mengenai faktor-faktor yang turut mempengaruhi prestasi belajar siswa serta pentingnya keterampilan mengajar dalam proses belajar mengajar yang berdampak pada pencapaian prestasi belajar siswa.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Prestasi Belajar**

##### **2.1.1. Teori Belajar**

Secara pragmatis, teori belajar dapat dipahami sebagai prinsip umum atau kumpulan prinsip yang saling berhubungan dan merupakan penjelasan atas sejumlah fakta dan penemuan yang berkaitan dengan peristiwa belajar (Syah, 2010:102). Teori belajar menurut Purwanto (2006:59-60) terbagi atas beberapa aliran. Aliran Nativisme berpendapat bahwa perkembangan manusia itu telah ditentukan oleh faktor-faktor yang dibawa manusia sejak lahir, pembawaan yang telah terdapat pada waktu dilahirkan itulah yang menentukan hasil perkembangannya. menurut kaum nativisme itu, pendidikan tidak dapat mengubah sifat-sifat pembawaan. Jadi, kalau benar pendapat tersebut, percumalah kita mendidik, atau dengan kata lain pendidikan tidak perlu. Hampir senada dengan aliran nativesme, aliran naturalisme berpendapat bahwa pada hakikatnya semua anak (manusia) sajak lahir adalah baik. Bagaimana hasil perkembangannya kemudian sangat ditentukan oleh pendidikan yang diterimanya atau yang mempengaruhinya.

Aliran empirisme berpendapat berlawanan dengan kaum nativisme karena berpendapat bahwa dalam perkembangan anak menjadi manusia dewasa itu sama sekali ditentukan oleh lingkungannya atau oleh pendidikan dan pengalaman yang diterima sejak kecil. Manusia-manusia dapat dididik menjadi apa saja (ke arah yang baik maupun ke arah yang buruk) menurut kehendak

lingkungan atau pendidiknya. Kaum behavioris pun sependapat dengan kaum empirisme itu, dimana pembelajaran menurut aliran behavioristik adalah upaya membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan, agar terjadi hubungan lingkungan dengan tingkahlaku si belajar (Rifa'i dan Anni, 2011:205). Dalam aliran konvergensi, proses perkembangan manusia tidak hanya ditentukan oleh faktor pembawaan yang telah ada pada orang itu. Aktivitas manusia sendiri dalam perkembangannya turut menentukan atau memainkan perannya juga. Hasil perkembangan seseorang tidak mungkin dapat dibaca dari pembawaan dan lingkungannya saja. Sebagai kesimpulan dapat kita katakan bahwa jalan perkembangan manusia sedikit banyaknya ditentukan oleh pembawaan yang turun-menurun, yang oleh aktivitas dan pemilihan atau penentuan manusia sendiri yang dilakukan dengan bebas di bawah pengaruh faktor-faktor lingkungan tertentu, berkembang menjadi sifat-sifat.

Penelitian ini didasari oleh teori aliran konvergensi, dimana dalam aliran konvergensi perkembangan dalam diri siswa ditentukan oleh pembawaan dan juga oleh lingkungannya melalui aktivitas yang dilakukan dalam perkembangannya. Aliran konvergensi dalam pembelajaran akuntansi di SMK produktif akuntansi, tercermin pada pembawaan siswa dalam hal ini yaitu efikasi diri siswa yang dipengaruhi oleh pendidikan itu sendiri. Jika pengaruh pendidikan itu baik, maka akan menjadikan efikasi diri siswa yang baik pula, dimana siswa mempunyai keyakinan yang tinggi akan mampu termotivasi dalam mengerjakan tugas yang diberikan yang akan berdampak pula pada prestasi belajarnya.



Selain pembawaan dari diri siswa, keberhasilan belajar juga ditentukan oleh lingkungan dalam penelitian ini tercermin dalam lingkungan sekolah dimana terdapat aktivitas belajar mengajar yang diberikan oleh guru, dalam proses belajar mengajar guru memberikan keterampilan yang dimilikinya untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Lingkungan keluarga juga mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Siswa yang memiliki lingkungan keluarga dengan status sosial ekonomi orang tua yang baik akan memberikan pengaruh dalam keberhasilan belajar.

### **2.1.2. Pengertian Belajar**

Rifa'i dan Anni (2011:82) mendefinisikan belajar sebagai proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Syah (2010:70) juga mengemukakan pengertian belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Selain pengertian belajar yang telah dikemukakan di atas, Slameto (2010:2) juga menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Suatu perubahan dapat dikatakan sebagai suatu proses belajar apabila memiliki ciri-ciri tertentu. Slameto (2010:3-4) menyebutkan ciri-ciri proses belajar antara lain : (1) perubahan terjadi secara sadar, (2) perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, (4) perubahan dalam belajar bukan bersifat

sementara, (5) perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah, (6) perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Berdasarkan beberapa definisi tentang belajar di atas, maka secara singkat pengertian belajar adalah proses terjadinya perubahan tingkah laku individu melalui pengalaman dan proses latihan yang dilakukan oleh dirinya sendiri. Tidak semua kegiatan dapat dikatakan sebagai belajar karena belajar memiliki ciri-ciri tertentu.

### **2.1.3. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar. Belajar merupakan proses sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar tersebut. Tu'u (2004:65) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Menurut Syah (2010:144) prestasi belajar merupakan tingkat dalam sebuah program, jadi prestasi belajar merupakan kemampuan nyata seseorang sebagai hasil dari melakukan usaha kegiatan tertentu dan dapat diukur hasilnya.

Dari pendapat di atas, pengertian tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar merupakan suatu kemampuan siswa dalam menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan baik mempelajari, memahami maupun mengerjakan atau jawaban pertanyaan-pertanyaan dari materi akuntansi di sekolah. nilai merupakan perumusan terakhir yang diberikan guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes.

Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 66 Tahun 2013 menyebutkan bahwa standar penilaian untuk prestasi belajar sebagai berikut :

1. Ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.
2. Ulangan tengah semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.
3. Ulangan Akhir Semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.

Indikator prestasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai Ulangan Akhir Semester tahun pelajaran 2014/2015 produktif akuntansi mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan yang diperoleh siswa kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU Talang Tegal. Dari berbagai mata pelajaran produktif akuntansi yang diberikan oleh guru, penulis mengambil data nilai Ulangan Akhir Semester mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan. Hal ini karena dari beberapa nilai Ulangan Akhir Semester mata pelajaran yang telah diajarkan, terdapat 18 siswa dari 34 siswa yang harus remedial (belum tuntas) dalam mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan.

#### **2.1.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik berasal dari dirinya (*intern*) maupun dari luar dirinya (*ekstern*). Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakekatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut. Oleh karena itu, pengenalan guru terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa penting sekali artinya dalam rangka membantu siswa mencapai prestasi yang seoptimal mungkin dengan kemampuan masing-masing. Menurut Slameto (2010:54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut :

##### **1. Faktor Intern**

- a. Faktor jasmani (fisiologi), baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yang termasuk faktor ini adalah kesehatan dan cacat tubuh.
- b. Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, dll.
- c. Faktor kelelahan, baik jasmani maupun rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk memberikan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

##### **2. Faktor Ekstern**

- a. Faktor keluarga, diantaranya adalah cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, susunan rumah, keadaan ekonomi orang tua, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

- b. Faktor sekolah, diantaranya adalah metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar, tugas rumah.
- c. Faktor masyarakat, terdiri atas : kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Teori belajar sosial yang dikemukakan oleh Bandura dalam Rifa'i dan Anni (2011) menyatakan bahwa adanya hubungan antara lingkungan, perilaku, dan faktor individu. Individu dalam hal ini memiliki kemampuan kognitif dan sistem pengaturan diri (*self-regulation*) yang dapat membentuk perilaku. Proses kognitif merupakan faktor penting yang mempengaruhi faktor eksternal pada tingkah laku. Individu melakukan interpretasi terhadap stimulus dan bukan bereaksi secara otomatis pada serangkaian stimulus. Melalui penafsiran terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan, individu menciptakan pengharapan-pengharapan secara kognitif dan mengantisipasi bahwa tingkah laku tertentu pada waktu mendatang akan memberikan hasil tertentu. Pengharapan-pengharapan tersebut pada akhirnya akan menuntun pada tingkah laku tertentu untuk menghadapi tugas tertentu.

Bandura dalam Mawanti (2011) membedakan pengharapan-pengharapan kognitif yang terbentuk, yaitu *outcome expectancy* dan *efficacy expectation*. *Outcome expectancy* adalah pengharapan seseorang bahwa tingkah laku tertentu akan memberikan hasil tertentu. Keyakinan seseorang bahwa dirinya mampu melaksanakan tingkah laku yang dibutuhkan untuk mencapai suatu hasil tertentu,

disebut *efficacy expectation*. Efikasi diri merupakan salah satu faktor kognitif yang mengantarai interaksi antara perilaku individu dengan lingkungan dalam hal ini yang berdampak pada pencapaian prestasi belajarnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar yang diperoleh ditentukan oleh banyak faktor, antara lain :

1. Faktor intern terdiri dari faktor fisiologis (kesehatan jasmani dan rohani), dan faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan).
2. Faktor ekstern yaitu dari luar siswa antara lain : lingkungan belajar baik sekolah, keluarga, maupun masyarakat, guru dan cara mengajarnya, alat yang digunakan dalam belajar.
3. Pengharapan-pengharapan kognitif : *outcome expectancy* dan *efficacy expectation*.

Tingginya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi yang tentunya dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar akuntansi diantaranya adalah efikasi diri, keterampilan mengajar guru, dan status sosial ekonomi orang tua.

## **2.2. Efikasi Diri**

### **2.2.1. Pengertian Efikasi Diri**

Bandura dalam Gregory (2006:451) mendefinisikan efikasi diri (*self-efficacy*) sebagai keyakinan manusia pada kemampuan mereka untuk melatih sejumlah ukuran pengendalian terhadap fungsi diri mereka dan kejadian-kejadian di lingkungannya. Alwisol (2009:287) mengungkapkan efikasi diri adalah

penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuatu dengan yang dipersyaratkan.

Efikasi diri memiliki keefektifan, yaitu individu mampu menilai dirinya memiliki kekuatan untuk mengasilkan pengaruh yang diinginkan (Mawarti, 2011:32). Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa inti dari efikasi diri adalah keyakinan seseorang untuk mengkoordinir kemampuan dirinya sendiri yang dimanifestasikan dengan serangkaian tindakan dalam memenuhi tuntutan-tuntutan dalam hidupnya.

### **2.2.2. Sumber-sumber Efikasi Diri**

Bandura dalam Alwisol (2009:288-289) menyatakan bahwa efikasi diri dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan, melalui salah satu atau kombinasi empat sumber. Pada dasarnya keempat sumber tersebut adalah pengalaman menguasai sesuatu prestasi (*performance accomplishment*), pengalaman vikulasi (*vicarious experience*), persuasi sosial (*social persuasion*), dan pembangkitan emosi (*emotional/ physiologi states*). Adapun penjelasan dari masing-masing sumber efikasi diri tersebut sebagai berikut :

#### **1. Pengalaman performasi**

Adalah prestasi yang pernah dicapai pada masa yang telah lalu. Sebagai sumber, performansi masa lalu menjadi pengubah efikasi diri yang paling kuat pengaruhnya. Prestasi masa lalu yang bagus meningkatkan ekspektasi efikasi, sedangkan kegagalan akan menurunkan efikasi.

## 2. Pengalaman vikarius

Diperoleh melalui model sosial. Efikasi akan meningkat ketika mengamati keberhasilan orang lain, sebaliknya efikasi akan menurun jika mengamati orang yang kemampuannya kira-kira sama dengan dirinya ternyata gagal. Kalau figur yang diamati berbeda dengan diri sipengamat, pengaruh vikarius tidak besar. Sebaliknya ketika mengamati kegagalan figur yang setara dengan dirinya, bisa jadi orang tidak mau mengerjakan apa yang pernah gagal dikerjakan figur yang diamatinya itu dalam jangka waktu yang lama.

## 3. Persuasi sosial

Efikasi diri juga dapat diperoleh, diperkuat, atau dilemahkan melalui persuasi sosial. Dampak dari sumber ini terbatas, tetapi pada kondisi yang tepat persuasi dari orang lain dapat mempengaruhi efikasi diri. Kondisi itu adalah rasa percaya kepada pemberi persuasi, dan sifat realistik dari apa yang dipersuasikan.

## 4. Keadaan emosi

Keadaan emosi yang mengikuti suatu kegiatan akan mempengaruhi efikasi di bidang kegiatan itu. Emosi yang kuat, cemas dan stress, dapat mengurangi efikasi diri. Namun bisa terjadi, peningkatan emosi (yang tidak berlebihan) dapat meningkatkan efikasi diri.

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat dikatakan bahwa efikasi diri dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan melalui berbagai sumber. Adapun sumber-sumber tersebut antara lain pengalaman performansi, pengalaman vikarius, persuasi sosial, serta keadaan emosi.



### **2.2.3. Indikator Efikasi Diri**

Lauster (2005:23) mengemukakan tingkat efikasi diri yang dimiliki individu dapat dilihat dari aspek efikasi dirinya, Lautser menyatakan bahwa orang yang memiliki efikasi diri yang positif dapat diketahui dari beberapa aspek sebagai berikut ini :

1. Kepercayaan pada diri sendiri yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa ia mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukan.
2. Optimis yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan.
3. Objektif yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau yang menurut dirinya sendiri.
4. Bertanggung jawab yaitu kesediaan orang yang menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
5. Rasional dan realistis yaitu analisa terhadap suatu masalah, sesuatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan indikator efikasi diri menurut Lauster (2005:23) adalah keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

## **2.3. Keterampilan Mengajar Guru**

### **2.3.1. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai komponen yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif diperlukan berbagai keterampilan yaitu keterampilan mengajar guru. Keterampilan mengajar guru merupakan kompetensi pedagogik yang cukup kompleks karena merupakan integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.

Keterampilan adalah kemampuan atau kompetensi yang dimiliki seseorang. Menurut De Queliy dan Ghaali dalam Slameto (2010:30) mendefinisikan mengajar adalah menamakan pengetahuan pada seseorang dengan cara paling efisien dan efektif. Dalam hal ini sebisa mungkin guru dalam mengajar menggunakan cara-cara yang lebih singkat dan tepat, tidak membutuhkan waktu yang lama dalam mengajar namun siswa dapat mencerna dengan tepat materi yang diajarkan. Alvin W. Howard dalam Slameto (2010 : 32) berpendapat bahwa belajar adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan *skill, attitude, ideals* (cita-cita), *appreciations* (penghargaan) dan *knowledge* (pengetahuan).

Sardiman (2011:47) mengatakan bahwa mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Sejalan dengan Sadirman. Usman (2009:6) mengemukakan bahwa mengajar pada

prinsipnya membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar atau mengundang pengertian bahwa mengajar merupakan suatu usaha mengorganisasi lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik dalam bahan pengajaran yang menimbulkan proses belajar.

Rusman (2011:80) mengemukakan keterampilan dasar mengajar pada dasarnya adalah berupa bentuk-bentuk perilaku yang bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajaran secara terencana dan profesional dalam mengajar merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai oleh guru. Menurut Mulyasa (2009:69) keterampilan mengajar merupakan fasilitas belajar yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Djamrah (2008:99) menyatakan dengan memiliki dasar mengajar ini diharapkan guru dapat mengoptimalkan peranya di kelas.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan keterampilan mengajar guru merupakan kemampuan atau keahlian dasar seseorang guru dalam melaksanakan dan mengelola kegiatan mengajar agar tercipta kualitas proses pembelajaran yang baik. Keterampilan mengajar guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi siswa dalam keterampilan mengajar guru di dalam kelas. Menurut Slameto (2010:102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia, melalui persepsi siswa terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya.

### **2.3.2. Macam-macam Keterampilan Mengajar Guru**

Usman (2009:74-108) dan Hasibun (2009:58) mengemukakan macam-macam keterampilan mengajar guru yang dijadikan indikator keterampilan mengajar guru yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, diantaranya adalah sebagai berikut :

#### **1. Keterampilan bertanya**

Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respons dari siswa yang dikenai. Respon yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan. Jadi bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berfikir. Dalam proses belajar-mengajar bertanya memainkan peran penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik pelontaran yang tepat pula akan memberikan dampak positif terhadap siswa, yaitu :

- a. Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar-mengajar.
- b. Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah yang sedang dihadapi atau dibicarakan.
- c. Mengembangkan pola dan cara belajar aktif siswa sebab berfikir itu sendiri sesungguhnya adalah bertanya.
- d. Menentukan proses berfikir siswa sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik.
- e. Memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.

Keterampilan dan kelancaran bertanya dari calon guru maupun dari guru itu perlu dilatih dan ditingkatkan, baik isi pertanyaan maupun teknik bertanya.

## 2. Keterampilan memberikan penguatan

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru atau umpan balik (*feedback*) bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindakan dorongan ataupun koreksi. Atau, Memberikan penguatan diartikan dengan tingkah laku guru dalam merespon secara positif suatu tingkah laku tertentu siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali.

## 3. Keterampilan mengadakan variasi

Mengadakan variasi diartikan sebagai perubahan guru dalam konteks proses belajar-mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan serta aktif.

## 4. Keterampilan menjelaskan

Keterampilan menjelaskan dalam pengajaran ialah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya, misalnya antara sebab dan akibat, definisi dengan contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan. Pemberian penjelasan merupakan

salah satu aspek yang amat penting dari kegiatan guru dalam interaksinya dengan siswa di dalam kelas.

#### 5. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran ialah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar-mengajar untuk menciptakan prakondisi bagi murid agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. Dengan kata lain, kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada hal-hal yang akan dipelajarinya.

#### 6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan keputusan, atau pemecahan masalah. Diskusi kelompok merupakan suatu kegiatan yang harus ada dalam proses belajar-mengajar. Akan tetapi, tidak semua guru dan calon guru mampu membimbing para siswanya untuk berdiskusi tanpa mengalami latihan. Oleh karena itu, keterampilan ini perlu diperhatikan agar para guru dan calon guru mampu melaksanakan tugas ini dengan baik.

#### 7. Keterampilan mengelola kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar-mengajar. Dengan kata lain kegiatan-kegiatan

untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar-mengajar. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran.

#### 8. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan

Mengajar kelompok kecil dan perorangan diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks belajar-mengajar yang hanya melayani 3-8 siswa untuk kelompok kecil, dan hanya seseorang untuk perorangan. Pengajaran kelompok kecil dan perseorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap siswa serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa maupun antara siswa dengan siswa. Adakalanya siswa lebih mudah belajar dari temannya sendiri, ada pula siswa yang lebih mudah belajar karena harus mengajari atau melatih temannya sendiri. Pengajaran ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, memberikan rasa tanggung jawab yang lebih besar, berkembangnya daya kreatif dan sifat kepemimpinan pada siswa, serta dapat memenuhi kebutuhan siswa secara optimal.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan indikator keterampilan mengajar guru yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberikanenguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

## **2.4. Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

### **2.4.1. Pengertian Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

Status sosial ekonomi setiap orang berbeda-beda dan bertingkat, ada yang status sosial ekonominya tinggi, sedang dan rendah. Keadaan sosial ekonomi erat hubungannya dengan belajar anak, anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya juga membutuhkan fasilitas belajar. Fasilitas belajar itu dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang (Slameto, 2010:63). Menurut Abdulsyani (2012:92) status sosial ekonomi dapat diartikan sebagai kedudukan seseorang dalam suatu kelompok dan hubungannya dengan anggota yang lain dalam kelompok yang sama, kedudukan-kedudukan tersebut diperbandingkan menurut nilai dan kualitasnya sehingga terlihat ada perbedaan antara kedudukan yang rendah dan yang tinggi.

Sedangkan menurut Soekanto (2004:24) status ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajiban dalam hubungan dengan sumber daya. Ahmadi (2007:230) menyatakan bahwa status sosial orang tua mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku dan pengalaman anak-anaknya, yang dimaksud status sosial adalah kedudukan orang tua dalam kelompoknya. Status sosial ekonomi yang lebih tinggi itu sendiri membangun kepercayaan individu untuk menghadapi berbagai tantangan dalam hidup dibandingkan dengan individu yang dilanda kemiskinan yang putus asa dalam memenuhi tujuan dalam hidupnya, terutama tantangan yang dihadapi anak-anak di sekolah. Keluarga dengan status sosial ekonomi rendah tidak hanya kekurangan dukungan finansial, sosial, dan



pendidikan dari saudara mereka, rekan-rekan atau masyarakat keseluruhan, mereka juga dapat kehilangan dukungan dari komunal sekitar mereka pada waktu yang sangat penting dalam hidup mereka.

Kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa pendapat diatas, yaitu status sosial ekonomi orang tua dalam penelitian ini adalah kedudukan atau latar belakang sosial dan ekonomi orang tua siswa dalam masyarakat berkaitan dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pemilik kekayaan atau fasilitas, serta kondisi tempat tinggal.

#### **2.4.2. Metode Menentukan Status Sosial Ekonomi**

Berdasarkan kodratNya manusia dilahirkan memiliki kedudukan yang sama dan sederajat, akan tetapi sesuai dengan kenyataan setiap manusia yang menjadi warga suatu masyarakat, senantiasa mempunyai status atau kedudukan berbeda-beda dan bertingkat, ada yang status sosial ekonominya tinggi, sedang dan rendah. Menurut Nasution (2004:27) ada beberapa metode atau cara untuk menentukan status sosial ekonomi orang tua yaitu sebagai berikut :

1. Metode objektif, stratifikasi sosial ditentukan berdasarkan kriteria objektif antar lain jumlah pendapatan, lama atau pendidikan dan jenis pekerjaan.
2. Metode subjektif, penggolongan sosial dirumuskan menurut pandangan anggota masyarakat menilai dirinya dalam hierarki kedudukan dalam masyarakat itu.
3. Metode reputasi, penggolongan sosial ditentukan menurut bagaimana anggota masyarakat menerapkan masing-masing dalam stratifikasi masyarakat itu.

### **2.4.3. Indikator Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

Ada beberapa indikator yang dapat menentukan tinggi rendahnya status sosial ekonomi di masyarakat yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Abdulsyani (2012:90) mengemukakan bahwa kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, tipe rumah tinggal, jenis rekreasi jabatan dalam berbagai organisasi dan sebagainya.

Lebih lanjut Iskandarwassid dan Sunendar (2008:130) mengungkapkan bahwa indikator status sosial ekonomi adalah pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, pemilikan kekayaan dan tempat tinggal. Dalam hal ini uraiannya dibatasi hanya 4 indikator yang menentukan status sosial ekonomi orang tua, karena penulis menyesuaikan kondisi status sosial ekonomi yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Empat faktor tersebut diantaranya yaitu sebagai berikut:

#### **1. Tingkat Pendidikan**

Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1, pada dasarnya jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Pendidikan adalah aktivitas dan usaha untuk meningkatkan keberibadian dengan jalan memberi potensi-potensi pribadinya, yaitu rokhani (pikir, cipta, rasa, dan hati nirani) serta jasmani (panca indera dan keterampilan-keterampilan).

Menurut UU RI No 20 Tahun 2003 Pasal 3 pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan diselenggarakan melalui jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) dan jalur pendidikan luar sekolah (pendidikan non formal). Jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) terdapat jenjang pendidikan sekolah, jenjang pendidikan sekolah pada dasarnya terdiri dari pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua selain dilihat dari jenjang juga dapat dilihat dari tahun sukses atau lamanya orang tua sekolah. Semakin orang tua bersekolah berarti semakin tinggi jenjang pendidikannya. Contohnya orang tua yang hanya sekolah 6 tahun berarti hanya sekolah sampai SD berbeda dengan orang tua yang sekolahnya sampai 12 tahun berarti lulusan SMA. Tingkat pendidikan yang pernah ditempuh orang tua berpengaruh pada kelanjutan sekolah anak mereka. Orang tua yang memiliki pendidikan tinggi akan mampu mendidik dan mengarahkan anaknya dalam bersekolah untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

## 2. Pendapatan atau Penghasilan

Pendapatan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh yang dapat digunakan untuk konsumsi dan untuk

menambah kekayaan. Semakin tinggi penghasilan maka akan semakin sejahtera pula kehidupannya karena segala kebutuhan dasarnya akan terpenuhi. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pendapatan orang tua adalah penghasilan berupa uang yang diterima sebagai balas jasa dari kegiatan baik dari sektor formal maupun sektor informal selama satu bulan dalam satuan rupiah. Pendapatan yang diterima orang tua menurut Badan Pusat Statistik (BPS 2014) membedakan pendapatan menjadi 4 golongan, yaitu :

1. Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000,00 per bulan.
2. Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 2.500.000,00 s/d Rp. 3.500.000,00 per bulan.
3. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 1.500.000,00 s/d Rp. 2.500.000,00 per bulan.
4. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata Rp. 1.500.000,00 per bulan.

orang tua yang memiliki pendapatan yang tinggi atau mencukupi akan mampu memberikan pelayanan penunjang belajar anaknya, dengan adanya pelayanan yang dimiliki anaknya memadai maka akan mempermudah anak dalam proses belajarnya sehingga prestasi belajar yang optimal pun akan mudah dicapai anaknya.

### 3. Pemilikan kekayaan atau fasilitas

Pemilikan kekayaan atau fasilitas adalah kekayaan dalam bentuk barang-barang dimana masih bermanfaat dalam menunjang kehidupan ekonominya. Fasilitas atau kekayaan itu antara lain :

#### a. Barang-barang berharga

Pemilik kekayaan yang bernilai ekonomis dalam berbagai bentuk dan ukuran seperti perhiasan, televisi, kulkas, dan lain-lain dapat menunjukkan adanya pelapisan dalam masyarakat. Semakin banyak kepemilikan harta yang bernilai ekonomi dimiliki orang tua maka akan semakin luas kesempatan orang tua untuk dapat menyekolahkan anak-anaknya, dan orang tua dapat mencukupi semua fasilitas belajar anak, sehingga dapat memotivasi anak untuk berprestasi.

#### b. Jenis-jenis kendaraan pribadi

Kendaraan pribadi dapat digunakan sebagai alat ukur tinggi rendahnya status sosial ekonomi orang tua. Misalnya orang tua yang mempunyai mobil akan merasa lebih tinggi sosial ekonominya dari pada orang yang mempunyai sepeda motor.

### 4. Tempat tinggal

Rumah dapat mewujudkan suatu tingkat sosial ekonomi bagi keluarga yang menempati. Rumah yang dengan ukuran dengan ukuran besar, permanen dan milik pribadi dapat menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonominya tinggi berbeda dengan rumah yang kecil, semi permanen dan menyewa menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonominya rendah.

Secara menyeluruh status ekonomi orang tua adalah untuk memperlancar proses belajar mengajar di sekolah. Dari uraian di atas dapat dijadikan dalam menentukan status sosial ekonomi orang tua adalah tingkat pendidikan, pendapatan atau penghasilan, pemilikan kekayaan atau fasilitas dan tempat tinggal. Oleh karena itu dimungkinkan terdapat hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar akuntansi siswa.

## **2.5. Kerangka Berfikir**

Dalam penelitian ini, kerangka berfikir berfungsi untuk memperjelaskan kemana arah dan tujuan dari penelitian ini. Kerangka berfikir dalam penelitian ini menggambarkan bagaimana efikasi diri, keterampilan mengajar guru, dan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa.

Prestasi belajar siswa merupakan salah satu indikator untuk menilai berhasil atau tidaknya proses pembelajaran di suatu sekolah. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru Tu'u (2004:65). Observasi awal tentang prestasi belajar yang dilakukan oleh peneliti di kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU Talang Tegal menunjukkan bahwa perolehan prestasi belajar Akuntansi belum mencapai hasil yang optimal. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi berbagai macam faktor.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa adalah derajat keyakinan siswa seberapa yakin dirinya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan atau dikenal dengan istilah efikasi diri. Bandura (Gregory, 2006:451) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan

manusia pada kemampuan mereka untuk melatih sejumlah ukuran pengendalian terhadap fungsi diri mereka dan kejadian-kejadian di lingkungannya. Adapun indikator efikasi menurut (Leuster,2005) yaitu kepercayaan pada diri sendiri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

Hasil penelitian yang dilakukan Mojavezi (2012) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif *self-efficacy* terhadap prestasi belajar. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan Rukoyah (2013) menunjukkan ada pengaruh positif efikasi diri terhadap prestasi belajar. Namun, penelitian Amalia (2008) menunjukkan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik. Dengan demikian ada kemungkinan hubungan yang positif secara parsial antara efikasi diri dengan prestasi belajar akuntansi siswa.

Selanjutnya prestasi belajar juga dipengaruhi oleh keterampilan mengajar guru. Rusman (2011:80) mengemukakan keterampilan dasar mengajar pada dasarnya adalah berupa bentuk-bentuk perilaku yang bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajaran secara terencana dan profesional dalam mengajar merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai oleh guru. Mulyasa (2009:69) keterampilan mengajar merupakan fasilitas belajar yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Menurut Usman dan Hasibuan (2009) keterampilan mengajar guru terdiri dari keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok

kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cubukcu (2010) menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kompetensi guru yang positif akan mengacu sikap siswa untuk mengerjakan tugas dan belajar serta meningkatkan kepercayaan diri siswa dan konsep diri siswa akan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Selain itu penelitian yang dilakukan Hafni (2012) dan Satmoko (2013) menunjukkan ada pengaruh yang positif secara parsial antara keterampilan mengajar terhadap prestasi belajar siswa.

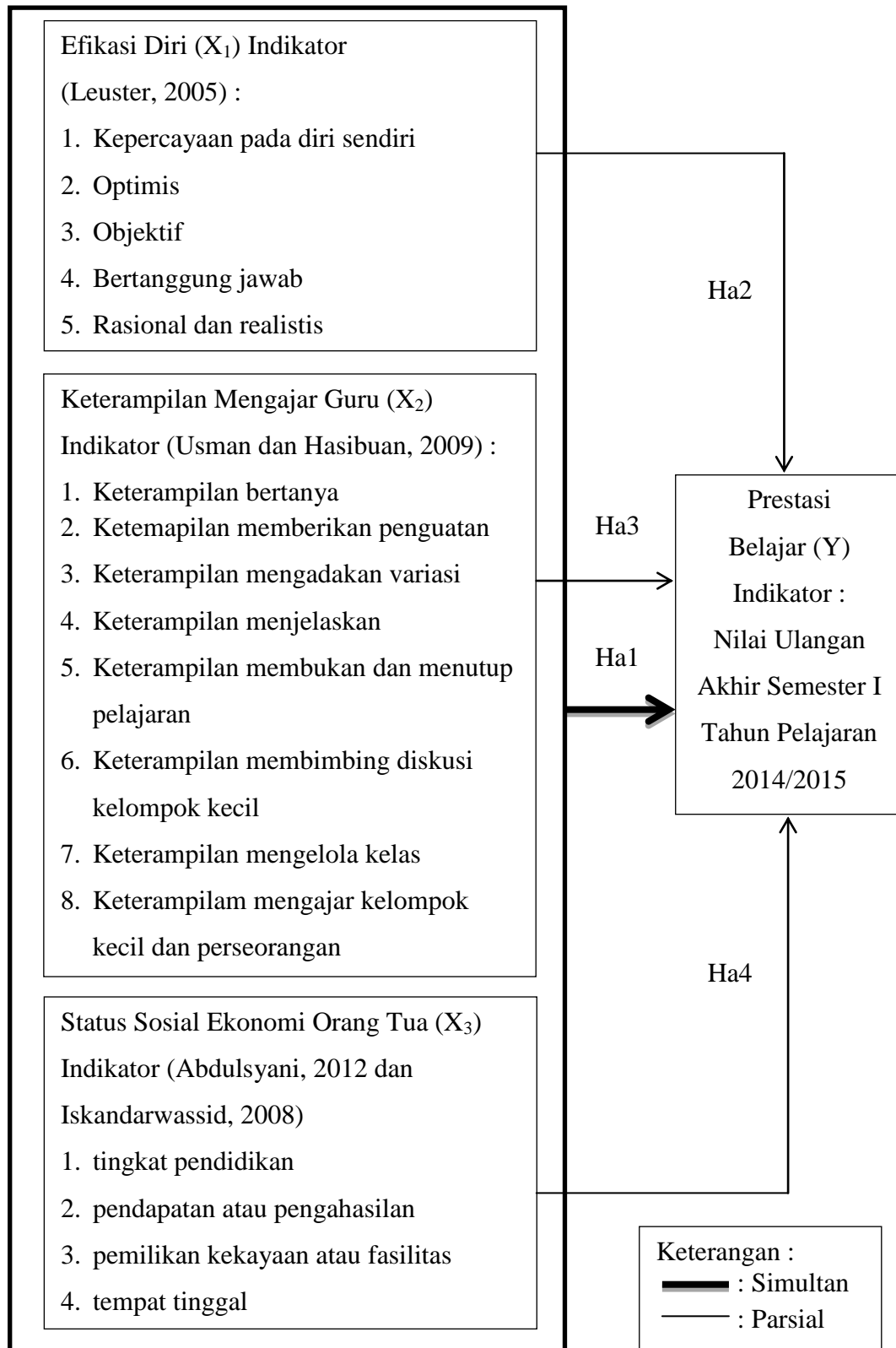
Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah status sosial ekonomi orang tua. Slameto (2010:63) menyatakan bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak, anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya juga membutuhkan fasilitas belajar dari orang tua. Status sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku dan pengalaman anak-anaknya, yang dimaksud status sosial adalah kedudukan orang tua dalam kelompoknya (Ahmadi, 2007:230). Adapun indikator status sosial ekonomi orang tua menurut Abdulsyani (2012) dan Iskandarwassid (2008) adalah tingkat pendidikan, pendapatan atau penghasilan, pemilikan kekayaan atau fasilitas, dan tempat tinggal.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sirin (2005) menunjukkan status sosial ekonomi berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar. Selain itu Nelpianis (2013) menunjukkan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang



dilakukan Puasa (2013) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian ada kemungkinan hubungan yang positif secara parsial antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar.

Berdasarkan uraian di atas, sistematika dapat digambarkan sebuah kerangka berfikir sebagai berikut :



**Gambar 2.1.**  
**Kerangka Berfikir**

## 2.6. Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2013:96) mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah jawaban sementara rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- Ha<sub>1</sub> : Ada pengaruh positif secara simultan efikasi diri, keterampilan mengajar guru, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU Talang Tegal.
- Ha<sub>2</sub> : Ada pengaruh positif secara parsial efikasi diri terhadap prestasi belajar akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU Talang Tegal.
- Ha<sub>3</sub> : Ada pengaruh positif secara parsial keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU Talang Tegal.
- Ha<sub>4</sub> : Ada pengaruh positif secara parsial status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU Talang Tegal.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:14) bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivesme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *saturation sampling* (sampling jenuh), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan pendapat tersebut di atas, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner, dokumentasi, observasi, dan wawancara. Sedangkan analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif/statistik, dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, seperti yang dipaparkan oleh Sugiyono (2013:12) bahwa metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen). Adapun desain penelitian yang digunakan adalah deskripsi kuantitatif karena pada pengujian variabel menekankan pada pengujian melalui pengukuran variabel dengan angka dan melakukan analisis dengan penggunaan prosedur statistik dengan bantuan SPSS.

### **3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Sugiyono (2013:117) menjelaskan populasi adalah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun karakteristik dari penelitian ini adalah siswa Kelas XI Produktif Akuntansi di SMK Ma'arif NU Talang Tegal tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 34 siswa.

Sugiyono (2013:118) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Karena populasi dalam penelitian ini hanya berjumlah 34 siswa, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *saturation sampling* (sampling jenuh). Sampling jenuh menurut Sugiyono (2013:124) disebut juga dengan istilah sensus, dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Peneliti memilih sampling jenuh agar hasil penelitian memiliki kesalahan yang sangat kecil.

### **3.3. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:60). Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel terikat (*dependent variabel*) dan variabel bebas (*independent variabel*).

#### **3.3.1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:61). Variabel

terikat pada penelitian ini adalah prestasi belajar akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU Talang Tegal yang diperoleh dari ulangan akhir semester mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan semester gasal tahun ajaran 2014/2015.

### **3.3.2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)**

Sugiyono (2013:61) mengemukakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Efikasi Diri (XI)**

Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang untuk mengkoordinir kemampuan dirinya sendiri yang dimanifestasikan dengan serangkaian tindakan dalam memenuhi tuntutan-tuntutan dalam hidupnya. Indikator dalam efikasi diri (Leuster, 2005) adalah :

##### **1) Kepercayaan pada diri sendiri**

Sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa ia mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukan.

##### **2) Optimis**

Sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan.

##### **3) Objektif**

Orang yang percaya diri memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau yang menurut dirinya sendiri.

4) Bertanggung jawab

Kesediaan orang yang menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.

5) Rasional dan realistis

Analisa terhadap suatu masalah, sesuatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

2. Keterampilan Mengajar Guru (X2)

Keterampilan mengajar guru merupakan kemampuan atau keahlian dasar seseorang guru dalam melaksanakan dan mengelola kegiatan mengajar agar tercipta kualitas proses pembelajaran yang baik. Dalam penelitian ini keterampilan mengajar guru yang dimaksud adalah persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru. Persepsi menurut Slameto (2010:102) adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi siswa terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Perbedaan kemampuan siswa dalam menerima informasi yang diberikan oleh guru, yang menimbulkan persepsi yang berbeda antar siswa satu dengan siswa yang lainnya. Indikator keterampilan mengajar guru (Usman dan Hasibuan, 2009) adalah sebagai berikut :

1) Keterampilan bertanya

Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari siswa yang dikenai. Respon yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan.

2) Keterampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan diartikan dengan tingkah laku guru dalam merespon secara positif suatu tingkah laku tertentu siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali.

3) Keterampilan mengadakan variasi

Mengadakan variasi diartikan sebagai perubahan guru dalam konteks proses belajar-mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa.

4) Keterampilan menjelaskan

Menjelaskan berarti menyajikan informasi lisan yang diorganisasikan secara sistematis dengan tujuan menunjukkan hubungan. Penekanan memberikan penjelasan adalah proses penalaran siswa.

5) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran ialah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar-mengajar untuk menciptakan prakondisi bagi murid agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar.

6) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan keputusan, atau pemecahan masalah.



7) Keterampilan mengelola kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar-mengajar.

8) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan

Mengajar kelompok kecil dan perorangan diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks belajar-mengajar yang hanya melayani 3-8 siswa untuk kelompok kecil, dan hanya seseorang untuk perorangan.

3. Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X3)

Status sosial ekonomi orang tua adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pemilik kekayaan atau fasilitas, serta kondisi tempat tinggal. Indikator status sosial ekonomi orang tua (Abdulsyani, 2012 dan Iskandarwassid, 2008) adalah :

1) tingkat pendidikan

tingkat pendidikan orang tua dilihat dari jenjang pendidikan dan tahun sukses atau lamanya orang tua sekolah.

2) pendapatan atau penghasilan

Pendapatan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh yang dapat digunakan untuk konsumsi dan untuk menanmbah kekayaan.

## 3) pemilikan kekayaan atau fasilitas

Pemilikan kekayaan atau fasilitas adalah kekayaan dalam bentuk barang-barang dimana masih bermanfaat dalam menunjang kehidupan ekonominya.

## 4) tempat tinggal

tempat tinggal dapat mewujudkan suatu tingkat sosial ekonomi bagi keluarga yang menempati.

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Arikunto, 2010:265). Penggunaan metode pengumpulan data didasarkan pada masing-masing masalah dan sumber data yang akan diteliti, seperti terlihat dalam Tabel 3.1. berikut ini :

**Tabel 3.1.**  
**Metode Pengumpulan Data**

No.	Variabel	Jenis Data	Sumber	Metode
1.	Prestasi Belajar Akuntansi (Y)	Dokumentasi	Guru Mapel	Dokumentasi
2.	Efikasi Diri (X1)	Hasil Angket	Responden (Siswa)	Angket/ Kuesioner
3.	Keterampilan Mengajar Guru (X2)	Hasil Angket	Responden (Siswa)	Angket/ Kuesioner
4.	Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X3)	Hasil Angket	Responden (Siswa)	Angket/ Kuesioner

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 3.4.1. Angket/Kuesioner

Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013:199). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel efikasi diri, keterampilan mengajar guru dan status sosial ekonomi orang tua.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang berisi pertanyaan dimana responden tinggal memberikan tanda (✓) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri responden untuk variabel efikasi diri dan keterampilan mengajar guru, sedangkan memberikan tanda (X) untuk variabel status sosial ekonomi orang tua. Untuk mengukur angket tersebut digunakan skala *Likert* dengan alternatif lima pilihan jawaban sebagai berikut :

a. Variabel efikasi diri (X1) dan keterampilan mengajar guru (X2)

1. Skor 5 untuk Sangat Setuju (SS)
2. Skor 4 untuk Setuju (S)
3. Skor 3 untuk Ragu-ragu (RR)
4. Skor 2 untuk Tidak Setuju (TS)
5. Skor 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS)

b. Variabel status sosial ekonomi orang tua (X3)

1. Skor 5 untuk jawaban A
2. Skor 4 untuk jawaban B
3. Skor 3 untuk jawaban C

4. Skor 2 untuk jawaban D

5. Skor 1 untuk jawaban E

### **3.4.2. Dokumentasi**

Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2010:274).

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data variabel prestasi belajar, berupa nilai ulangan akhir semester siswa kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU Talang Tegal mata pelajaran akuntansi dan keuangan semester gasal tahun ajaran 2014/2015.

### **3.5. Uji Instrumen**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013:148). Uji instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan realibilitas angket atau kuesioner untuk mengukur variabel efikasi diri, keterampilan mengajar guru, dan status sosial ekonomi orang tua.

#### **3.5.1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengumpulkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011:52). Kuesioner yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi.

Sebaliknya, kuesioner yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan bantuan SPSS. Butir soal dikatakan valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data jika nilai sig 2 tailed < signifikansi (5%). Berikut adalah hasil uji validitas angket uji coba :

**Tabel 3.2.**  
**Hasil Analisis Uji Validitas Efikasi Diri**

No.	Indikator	Item	Sig. (2 tailed)	Signifikansi	Keterangan
1.	Kepercayaan pada Diri Sendiri	P1	0,015	< 0,05	Valid
		P2	0,002	< 0,05	Valid
		P3	0,018	< 0,05	Valid
2.	Optimis	P4	0,047	< 0,05	Valid
		P5	0,005	< 0,05	Valid
		P6	0,001	< 0,05	Valid
3.	Objektif	P7	0,001	< 0,05	Valid
		P8	0,003	< 0,05	Valid
		P9	0,095	< 0,05	Tidak Valid
4.	Bertanggung Jawab	P10	0,001	< 0,05	Valid
		P11	0,014	< 0,05	Valid
		P12	0,035	< 0,05	Valid
5.	Rasional dan Realistis	P13	0,013	< 0,05	Valid
		P14	0,008	< 0,05	Valid
		P15	0,000	< 0,05	Valid

Sumber : Lampiran 9 halaman 132

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel efikasi diri pada Tabel 3.2. terdapat item soal yang tidak valid yaitu item soal nomor P9. Item soal tersebut mempunyai tingkat signifikansi di atas 5% sehingga dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini butir soal yang tidak valid tersebut tidak digunakan atau dibuang karena masih terdapat butir-butir soal yang mewakili indikator dalam variabel efikasi diri.

**Tabel 3.3.**  
**Hasil Analisis Uji Validitas Keterampilan Mengajar Guru**

No.	Indikator	Item	Sig. (2 tailed)	Signifikansi	Keterangan
1.	Keterampilan Bertanya	P16	0,003	< 0,05	Valid
		P17	0,000	< 0,05	Valid
		P18	0,001	< 0,05	Valid
2.	Keterampilan Memberikan Penguatan	P19	0,000	< 0,05	Valid
		P20	0,000	< 0,05	Valid
		P21	0,007	< 0,05	Valid
3.	Keterampilan Mengadakan Variasi	P22	0,011	< 0,05	Valid
		P23	0,034	< 0,05	Valid
		P24	0,003	< 0,05	Valid
4.	Keterampilan Menjelaskan	P25	0,000	< 0,05	Valid
		P26	0,000	< 0,05	Valid
		P27	0,000	< 0,05	Valid
5.	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	P28	0,000	< 0,05	Valid
		P29	0,003	< 0,05	Valid
		P30	0,351	< 0,05	Tidak Valid
6.	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	P31	0,001	< 0,05	Valid
		P32	0,001	< 0,05	Valid
		P33	0,008	< 0,05	Valid
7.	Keterampilan Mengelola Kelas	P34	0,006	< 0,05	Valid
		P35	0,000	< 0,05	Valid
		P36	0,064	< 0,05	Tidak Valid
8.	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan	P37	0,006	< 0,05	Valid
		P38	0,000	< 0,05	Valid
		P39	0,000	< 0,05	Valid

Sumber : Lampiran 10 halaman 135

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas keterampilan mengajar guru pada Tabel 3.3. terdapat item soal yang tidak valid yaitu item soal nomor P30 dan P36. Item-item soal tersebut mempunyai tingkat signifikansi di atas 5% sehingga dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini butir soal yang tidak valid tersebut tidak digunakan atau dibuang karena masih terdapat butir-butir soal yang mewakili indikator dalam variabel keterampilan mengajar guru.

**Tabel 3.4.**  
**Hasil Analisis Uji Validitas Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

No.	Indikator	Item	Sig. (2 tailed)	Signifikansi	Keterangan
1.	Tingkat Pendidikan	P40	0,001	< 0,05	Valid
		P41	0,013	< 0,05	Valid
2.	Pendapatan	P42	0,000	< 0,05	Valid
		P42	0,007	< 0,05	Valid
		P44	0,024	< 0,05	Valid
3.	Pemilikan Kekayaan atau Fasilitas	P45	0,027	< 0,05	Valid
		P46	0,001	< 0,05	Valid
		P47	0,001	< 0,05	Valid
4.	Kondisi Tempat Tinggal	P48	0,000	< 0,05	Valid
		P49	0,004	< 0,05	Valid
		P50	0,000	< 0,05	Valid

Sumber : Lampiran 11 halaman 138

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel status sosial ekonomi orang tua di atas, dapat dilihat bahwa semua item soal dinyatakan valid. Jadi semua item soal dapat digunakan dalam penelitian.

### 3.5.2. Uji Realibilitas

Ghozali (2011:47) menyatakan reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Realibilitas instrumen dari penelitian ini dihitung dengan bantuan SPSS dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Nunnally dalam Ghozali (2011:48) menyatakan suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) > 0.70. Berikut hasil realibilitas angket uji coba :

**Tabel 3.5.**  
**Hasil Analisis Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria Cronbach's Alpha	Keterangan
Efikasi Diri	0,733	0,700	Reliabel
Keterampilan Mengajar Guru	0,752	0,700	Reliabel
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	0,752	0,700	Reliabel

Sumber: Lampiran 12 halaman 140

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,733 untuk variabel efikasi diri, sebesar 0,752 untuk variabel keterampilan mengajar guru dan sebesar 0,752 untuk variabel status sosial ekonomi orang tua. Semua variabel menunjukkan angka diatas 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan reliabel dan dapat dipergunakan dalam penelitian.

### 3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penulisan guna memperoleh suatu kesimpulan. Teknik untuk mengolah data dalam penelitian kuantitatif ini adalah menggunakan statistik. Terdapat dua macam stastistik deskriptif dan statistik inferensial.

#### 3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskritif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013:207-208). Dalam penelitian ini, kategori deskriptif variabel prestasi belajar ditentukan berdasarkan



nilai ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMK NU Ma'arif Talang untuk mata pelajaran akuntansi adalah 75. Dari nilai ketuntasan tersebut dapat ditentukan dua kategori deskriptif variabel prestasi belajar, yaitu belum tuntas untuk nilai  $< 75$  dan tuntas untuk nilai  $\geq 75$ .

Selanjutnya untuk menentukan kriteria deskriptif persentase variabel efikasi diri, keterampilan mengajar guru, dan status sosial ekonomi orang tua berdasarkan data teoritis yang diperoleh, dan dijadikan daftar distribusi frekuensi.

Langkah-langkah yang ditempuh adalah

- a. Membuat tabel distribusi jawaban angket
- b. Menentukan skor tabulasi responden
- c. Melakukan tabulasi data
- d. Memasukan ke dalam rumus deskriptif presentase sebagai berikut :

$$P\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P% = Persentase

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah Nilai total

- e. Hasil yang diperoleh dimasukkan dalam tabel kategori

Menurut Sudjana (2005:47) untuk membuat tabel kriteria dengan panjang kelas yang sama, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- a. Tentukan rentangan, berarti  $R_{\max} - R_{\min}$
- b. Tentukan banyak kelas interval yang diperlukan.

Dalam penelitian ini banyaknya kelas disesuaikan dengan kriteria skor pada penelitian, yakni ada 5 kriteria, sehingga kelas intervalnya sebanyak 5 kelas.

c. Tentukan panjang kelas/interval (p) dengan rumus sebagai berikut :

$$P = (\text{rentangan} + 1) / 5$$

d. Membuat tabel kriteria.

Menentukan presentase yang diperoleh, maka dibuat distribusi frekuensi yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut :

1. Persentase maksimal =  $5/5 \times 100\% = 100\%$
2. Persentase minimal =  $1/5 \times 100\% = 20\%$
3. Rentangan =  $100\% - 20\% = 80\%$
4. Interval =  $(80\% + 1) / 5 = 16,2\% = 16\%$  (dibulatkan)

Untuk menentukan kriteria deskriptif variabel efikasi diri, dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut :

1. Nilai maksimal =  $14 \times 5 = 70$
2. Nilai minimal =  $14 \times 1 = 14$
3. Rentang =  $70 - 14 = 56$
4. Interval =  $(56 + 1) / 5 = 11,4 = 11$  (dibulatkan)

**Tabel 3.6.**  
**Jenjang Kriteria Variabel Efikasi Diri**

No.	Skor Interval	Persentase Interval	Kriteria
1.	58 – 70	84% - 101%	Sangat Tinggi
2.	47 – 57	68% - 83%	Tinggi
3.	36 – 46	52% - 67%	Cukup Tinggi
4.	25 – 35	36% - 51%	Rendah
5.	14 – 24	20% - 35%	Sangat Rendah

Analisis deskriptif untuk variabel efikasi diri akan lebih spesifik ketika siswa menjawab sangat setuju maka masuk dalam kriteria efikasi diri sangat tinggi, setuju masuk dalam kriteria efikasi diri tinggi, ragu-ragu masuk dalam kriteria efikasi diri cukup tinggi, tidak setuju masuk dalam kriteria efikasi diri rendah, dan sangat tidak setuju masuk dalam kriteria efikasi diri sangat rendah.

Tabel kategori untuk menentukan deskriptif variabel keterampilan mengajar guru disusun dengan perhitungan sebagai berikut :

1. Nilai maksimal =  $22 \times 5 = 110$
2. Nilai minimal =  $22 \times 1 = 22$
3. Rentangan =  $110 - 22 = 88$
4. Interval =  $(88 + 1) / 5 = 17,8 = 18$  (dibulatkan)

**Tabel 3.7.**  
**Jenjang Kriteria Variabel Keterampilan Mengajar Guru**

No.	Skor Interval	Persentase Interval	Kriteria
1.	94 - 110	84% - 100%	Sangat Baik
2.	76 - 93	68% - 83%	Baik
3.	58 - 75	52% - 67%	Cukup Baik
4.	40 - 57	36% - 51%	Tidak Baik
5.	22 - 39	20% - 35%	Sangat Tidak Baik

Analisis deskriptif untuk variabel keterampilan mengajar guru akan lebih spesifik ketika siswa menjawab sangat setuju maka masuk dalam kriteria keterampilan mengajar guru sangat baik, setuju masuk dalam kriteria keterampilan mengajar guru baik, ragu-ragu masuk dalam kriteria keterampilan mengajar guru cukup baik, tidak setuju masuk dalam kriteria keterampilan mengajar guru tidak baik, dan sangat tidak setuju masuk dalam kriteria keterampilan mengajar guru sangat tidak baik.

Tabel kriteria untuk menentukan deskriptif status sosial ekonomi orang tua disusun dengan perhitungan sebagai berikut :

1. Nilai maksimal =  $11 \times 5 = 55$
2. Nilai minimal =  $11 \times 1 = 11$
3. Rentangan =  $55 - 11 = 44$
4. Interval =  $(44 + 1) / 5 = 9$

**Tabel 3.8.**  
**Jenjang Kriteria Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

No.	Skor Interval	Persentase Interval	Kriteria
1.	47 – 55	84% - 100%	Sangat Tinggi
2.	38 – 46	68% - 83%	Tinggi
3.	29 – 37	52% - 67%	Cukup Tinggi
4.	20 – 28	36% - 51%	Rendah
5.	11 – 19	20% - 35%	Sangat Rendah

Analisis deskriptif untuk variabel status sosial ekonomi orang tua akan lebih spesifik ketika siswa menjawab sangat setuju maka masuk dalam kategori status sosial ekonomi orang tua sangat tinggi, setuju masuk dalam kriteria status sosial ekonomi orang tua tinggi, ragu-ragu masuk dalam kategori status sosial ekonomi orang tua cukup tinggi, tidak setuju masuk dalam kategori status sosial ekonomi orang tua rendah, dan sangat tidak setuju masuk dalam kategori status sosial ekonomi orang tua sangat rendah.

Hasil penelitian ini juga dianalisis dengan mendeskripsikan masing-masing indikator pada tiap variabel bebas. Menentukan deskriptif skor masing-masing indikator pada variabel bebas juga menggunakan rumus yang sama ketika menganalisis deskriptif pada variabel bebas. Berikut ini adalah perhitungan untuk masing-masing indikator :

**Indikator dengan jumlah soal 2 butir**

1. Nilai maksimal =  $2 \times 5 = 10$
2. Nilai minimal =  $2 \times 1 = 2$
3. Rentangan =  $10 - 2 = 8$
4. Interval =  $(8 + 1) / 5 = 1,8 = 2$  (dibulatkan)

**Tabel 3.9.**  
**Jenjang Kriteria Indikator dengan 2 Butir Soal**

No.	Skor Interval	Persentase Interval	Kriteria untuk $X_1$ & $X_3$	Kriteria untuk $X_2$
1.	9 – 10	84% - 100%	Sangat Tinggi	Sangat Baik
2.	7 – 8	68% - 83%	Tinggi	Baik
3.	5 – 6	52% - 67%	Cukup Tinggi	Cukup Baik
4.	3 – 4	36% - 51%	Rendah	Tidak Baik
5.	1 – 2	20% - 35%	Sangat Rendah	Sangat Tidak Baik

**Indikator dengan jumlah soal 3 butir**

1. Nilai maksimal =  $3 \times 5 = 15$
2. Nilai minimal =  $3 \times 1 = 3$
3. Rentangan =  $15 - 3 = 12$
4. Interval =  $(12 + 1) / 5 = 2,6 = 3$  (dibulatkan)

**Tabel 3.9.**  
**Jenjang Kriteria Indikator dengan 3 Butir Soal**

No.	Skor Interval	Persentase Interval	Kriteria untuk $X_1$ & $X_3$	Kriteria untuk $X_2$
1.	14 – 15	84% - 100%	Sangat Tinggi	Sangat Baik
2.	11 – 13	68% - 83%	Tinggi	Baik
3.	8 – 10	52% - 67%	Cukup Tinggi	Cukup Baik
4.	5 – 7	36% - 51%	Rendah	Tidak Baik
5.	2 – 4	20% - 35%	Sangat Rendah	Sangat Tidak Baik

### **3.6.2. Statistik Inferensial**

#### **3.6.2.1. Uji Prasyarat Analisis Regresi**

Analisis regresi dilakukan untuk membuat model matematika yang dapat menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi yang dapat digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linier dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ).

Namun sebelum analisis dilakukan perlu adanya uji prasyarat. Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data bisa diregresikan atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan dua uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

##### **3.6.2.1.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang telah dikemukakan oleh Ghozali (2011:160) bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan histogram, normal *probability plot*, atau uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)*, dengan kriteria: jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka data residual berdistribusi tidak normal, dan jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka data residual berdistribusi normal.

### **3.6.2.1.2. Uji Linearitas**

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Hasil pengujian ini memberikan informasi apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik (Ghozali, 2011:166). Jika data berbentuk linear maka penggunaan analisis regresi berganda pada pengujian hipotesis dapat dipertanggungjawabkan. Akan tetapi jika tidak linear maka harus digunakan analisis non linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada *output* SPSS dalam kolom *Linearity* pada *ANOVA Table* pada taraf signifikansi 0,50. Variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila signifikansi kurang dari 0,05.

### **3.6.2.2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik meliputi : uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Namun dalam pengujian ini uji autokorelasi tidak digunakan sebab uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi anatar kesalahan penggunaan periode sebelum atau sesudahnya untuk data *time series*. Sedangkan dalam penelitian ini tidak menggunakan data *time series*. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan untuk mengestimasi suatu garis regresi dengan jalan meminimalkan jumlah dari kuadrat kesalahan setiap observasi terhadap garis tersebut (Ghozali, 2011:96).

#### **3.6.2.2.1. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik

seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2011:105). Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari hasil SPSS pada nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai toleransi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$  (Ghozali, 2011:106).

#### 3.6.2.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2011:139) menyampaikan uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan menggunakan Uji Glejser. Jika probabilitas signifikansinya  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam persamaan regresi tersebut.

#### 3.6.2.3. Regresi Linier Berganda

Setelah uji prasyarat dan uji asumsi klasik terpenuhi, maka akan dilakukan analisis regresi linier berganda sehingga menghasilkan persamaan yang dapat digunakan untuk membuat prediksi besarnya nilai variabel dependen (Y) berdasarkan nilai variabel independen (X) tertentu. Persamaan yang diperoleh dalam analisis tersebut adalah

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$



Keterangan :

$Y$  : Variabel dependen (nilai yang diperiksa)

$\alpha$  : konstanta

$\beta_1$  : koefisien variabel efikasi diri

$\beta_2$  : koefisien variabel keterampilan mengajar guru

$\beta_3$  : status sosial ekonomi orang tua

$X_1$  : efikasi diri

$X_2$  : keterampilan mengajar guru

$X_3$  : status sosial ekonomi orang tua

$e$  : eror

#### **3.6.2.4. Pengujian Hipotesis**

##### **3.6.2.4.1. Koefisien Determinasi secara Simultan ( $R^2$ )**

Dalam uji regresi linier bergana dianalisis pula besarnya koefisien regresi ( $R^2$ ) keseluruhan. Nilai  $R^2$  adalah antara nol dan satu.  $R^2$  mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut dalam menerangkan variabel terikat. Sebaliknya jika  $R^2$  mendekati 0 maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variasi variabel terikatnya.

##### **3.6.2.4.2. Koefisien determinasi secara parsial ( $r^2$ )**

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan masing-masing prediktor efikasi diri ( $X_1$ ), keterampilan mengajar guru ( $X_2$ ), status sosial ekonomi orang tua ( $X_3$ ) secara parsial terhadap variabel

dependen prestasi belajar akuntansi (Y). Koefisien determinasi dapat dilihat dari *output* SPSS uji parsial pada tabel *coefficients*. Caranya adalah dengan mengkuadrakan nilai *correlations partial* dalam tabel.

#### **3.6.2.4.3. Uji signifikansi Silmultan (Uji Statistik F)**

Ghozali (2011:98) menyebutkan uji F statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria apabila nilai  $F > 4$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada drajat 5%. Uji signifikasi ini digunakan untuk menjawab atau menguji :

$H_{a1}$  : Ada pengaruh positif secara simultan efikasi diri, keterampilan mengajar guru, dan status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU Talang Tegal.

#### **3.6.2.4.4. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Ghozali (2011:98) menyatakan uji statistik t pada dasarnya menenunjukkan seberapa pengauh satu variabel penjelas/dependen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan uji statistik t dengan kriteria apabila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih dan bila  $t > 2$  (dalam nilai *absolute*) serta drajat kepercayaan 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima uji signifikansi ini digunakan untuk menguji :

- Ha<sub>2</sub> : Ada pengaruh positif secara parsial efikasi diri terhadap prestasi belajar akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU Talang Tegal.
- Ha<sub>3</sub> : Ada pengaruh positif secara parsial keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU Talang Tegal.
- Ha<sub>4</sub> : Ada pengaruh positif secara parsial status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU Talang Tegal.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif secara simultan efikasi diri, keterampilan mengajar guru, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU Talang Tegal. Hal ini mengandung makna semakin siswa memiliki efikasi diri yang tinggi, keterampilan mengajar guru yang baik dan status sosial ekonomi orang tua yang tinggi, maka akan membuat siswa memiliki prestasi belajar yang tinggi pula.
2. Ada pengaruh positif secara parsial efikasi diri terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU Talang Tegal. Hal ini mengandung arti bahwa semakin siswa memiliki efikasi diri yang tinggi, maka akan membuat siswa memiliki prestasi belajar yang tinggi pula.
3. Ada pengaruh positif secara parsial keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU Talang Tegal. Hal ini mengandung makna bahwa semakin keterampilan mengajar guru baik, maka prestasi belajar siswa pun akan baik pula.
4. Ada pengaruh positif secara parsial status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif

NU Talang Tegal. Hal ini mengandung arti bahwa semakin siswa memiliki status sosial ekonomi orang tua yang tinggi, maka akan membuat siswa memiliki prestasi belajar yang tinggi pula.

## **5.2. Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini menunjukkan ada pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar akuntansi. Dalam indikator kepercayaan pada diri sendiri diketahui beberapa siswa kurang percaya pada diri sendiri jika menghadapi tugas atau ulangan. Untuk meningkatkan kepercayaan pada diri sendiri siswa hendaknya mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya dan yakin dapat menyelesaikan soal-soal akuntansi yang diberikan guru dengan benar.
2. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini menunjukkan ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi. Dalam indikator keterampilan mengajar guru terdapat indikator yang dipersepsikan cukup baik oleh siswa yaitu keterampilan memberikan penguatan. Oleh sebab itu kemampuan guru dalam memberikan penguatan kepada siswa hendaknya perlu diperhatikan. Guru hendaknya mampu memberikan respon kepada siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar-mengajar.
3. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini menunjukkan ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi. Dalam

indikator tingkat pendidikan orang tua siswa masih rendah. Hendaknya orang tua siswa lebih giat lagi dalam mencari ilmu, misalnya dengan mengikuti kejar paket atau sekolah kursus.

4. Besarnya pengaruh efikasi diri, keterampilan mengajar guru, dan status sosial ekonomi orang tua (75,1%), selebihnya (24,9%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, misalnya dengan menambah faktor internal yaitu *self expectancy* atau eksternal yaitu metode mengajar guru, pola asuh orang tua, dan sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2012. *Sosiologi Sekematika Teori dan Terapan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu. 2007. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang : UMM Press.
- Amalia, Rika Indah. 2008. "Pengaruh Self Efficacy Beliefs Terhadap Prestasi Akademik Siswa SMA Kelas XI Jurusan IPS". *Dalam Jurnal Psikologi*. Jakarta : Universitas Gunadarma.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Cubukcu, Feryal. 2010. "Student Teachers Perception of Teacher Competence and Their Attributions For Success and Failure in Learning". *Dalam The Journal of International Social Research, Volume 3/10 winter 2010*. Hal 213-217. Doku Eylud University.
- Djamrah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang : UNDIP.
- Gregory, dkk. 2006. *Theories of Personality*. Yogyakarta: Pustaka Pelai.
- Hafni, Yulia. 2012. "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi di SMK PAB 2 Helvetia Tahun Ajaran 1011/1012". *Skripsi*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Hasibuan, Mudjiono. 2009. *Peran Guru dalam Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung : Bintang Karya Mandiri.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan
- Kustini. 2004. "Pengaruh Locus of Control, Orientasi Tujuan Pembelajaran dan Lingkungan Kerja Terhadap Self-Efficacy dan Transfer Pelatihan Karyawan PT Telkom Kandatel Surabaya Timur". *Tesis*. Surabaya: Universitas Airlangga.

- Lauster, P. 2005. *Tes Kepribadian (Terjemahan : D.H. Gulo)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Marwati, Dwi. 2011. “Studi Efikasi Diri Mahasiswa yang Bekerja pada Saat Penyusunan Skripsi”. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Tarbiyah.
- Mojavezi, Ahmad. 2012. The Impact of Teacher Self-efficacy on the Students’ Motivation and Achievement. *Jurnal*. Vol. 2, No. 3, pp. 483-491. Iran : Islamic Azad University.
- Mukhid, Abdul. 2008. “Strategi Self-Regulated Learning (Perspektif Teoritik)”. *Dalam Jurnal Tadris STAIN Pamekasan*. Tadris Volume 3. Nomor 2. Pamekasan : STAIN Pamekasan.
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- , 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2009. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nelpianis. 2013. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Gorontalo”. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Permendikbud No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. 2013. Jakarta : Diperbanyak oleh bsnp-Indonesia.org.
- Puasa, dkk. 2013. “Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa di SMA N 1 Rainis Kecamatan Rainis Kabupaten Talud”. *Dalam Social Science Journal*. Volume 1. No. 3. Manado : Universitas Negeri Manado
- Purwanto, M., Ngalim. 2006. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rifa’i Ahmad dan Catharina Tri Ani. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang : UNNES PRESS.
- Rukoyah, Yoyoh Siti. 2013. “Pengaruh Self-Efficacy dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi : Studi Kasus pada Siswa Kelas XI IS di SMA Negeri 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2013/2014”. *Skripsi*. Bandung : Fakultas Ekonomi UPI.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.



- Sanjaya, Wina. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensin
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Satmoko, A. Ahisma. 2013. “Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Purworejo”. *Sekripsi*. Semarang: UNNES
- Sirin, Selcuk. 2005. “Socioeconomic Status Academic Achievement: A Meta-Analytic Review of Research”. *Journal Riview of Educational Research*, Vol. 75, No. 3, pp. 417-453. New York University.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, Soejono. 2004. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, Moh. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tu’u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 Pasal 1 dan 3 Tentang Sistem Pendidikan*. 2003. Jakarta : Diperbanyak oleh bsnp-Indonesia.org.
- Usman, Moh. Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

# LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Daftar Nilai UAS Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU Talang Tegal Tahun Ajaran 2014/2015

No.	Kode	Nama Siswa	Nilai UAS	Keterangan
1	R1	ASTUTI NINGSIH	69	BELUM TUNTAS
2	R2	ALIA NURUN NISA	81	TUNTAS
3	R3	AMANDA ZAHRA NUR IZATI	76	TUNTAS
4	R4	AZIMATUL AFIYAH REZA	80	TUNTAS
5	R5	DEVI YULIYANTI	75	TUNTAS
6	R6	DEVI YUNIASIH	73	BELUM TUNTAS
7	R7	DIANA NOVITA	75	TUNTAS
8	R8	DIAS FAJAR ULFIYANA	52	BELUM TUNTAS
9	R9	EVI YANI	77	TUNTAS
10	R10	FITRI ANDIYANI	87	TUNTAS
11	R11	INDAH ANISATUL MAULA	79	TUNTAS
12	R12	INDAH NUR BAETI	69	BELUM TUNTAS
13	R13	IRMAH	68	BELUM TUNTAS
14	R14	LIA HIKMATUL MAULA	85	TUNTAS
15	R15	LINDA WAHYUNINGSIH	85	TUNTAS
16	R16	LUTFIYANA	73	BELUM TUNTAS
17	R17	MAOLIDAH ISTIKOMAH	56	BELUM TUNTAS
18	R18	NOVI NURUSSYIFA	68	BELUM TUNTAS
19	R19	NUR AZATI ISMA	63	BELUM TUNTAS
20	R20	NUR KARTIKA	73	BELUM TUNTAS
21	R21	NUR LAELI	73	BELUM TUNTAS
22	R22	PREHELLA APRILIANA PUTRI	76	TUNTAS
23	R23	PUPUT ANISA	76	TUNTAS
24	R24	RIA SAVITRI	72	BELUM TUNTAS
25	R25	RISKA MAULINA	67	BELUM TUNTAS
26	R26	RIZQI AYU RINANTI	76	TUNTAS
27	R27	RIZKI WULANDARI	70	BELUM TUNTAS
28	R28	SAKINAH	80	TUNTAS
29	R29	SINDI OKTABELA	79	TUNTAS
30	R30	SITI AISAH	70	BELUM TUNTAS
31	R31	UMI JUKHEMI	80	TUNTAS
32	R32	WAHYU SRI DHEFVI	55	BELUM TUNTAS
33	R33	SRI UTAMI	64	BELUM TUNTAS
34	R34	ROBIATUL ADAWIYAH	50	BELUM TUNTAS
<b>Rata-rata</b>			<b>72,41</b>	<b>BELUM TUNTAS</b>

## Lampiran 2

### Hasil Wawancara dengan Guru Akuntansi dan Siswa

**Narasumber : Ibu Ulfatun S.Pd.**

**Sekolah : SMK Ma'arif NU Talang Tegal**

**Hari/Tanggal : Rabu, 7 Januari 2015**

1. Dilihat dari hasil belajar siswa dalam UAS Akuntansi semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015, masih banyak siswa yang belum tuntas. Faktor apa yang memengaruhi pencapaian prestasi belajar dari masing-masing siswa?  
Pencapaian prestasi belajar siswa tentunya antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda-beda, biasanya siswa yang hasil belajarnya rendah itu siswa yang seakan masih menganggap remeh, mengabaikan materi akuntansi, misalnya saja masih dijumpai siswa yang mengerjakan PR di sekolah. Kurang teliti dan mudah terkecoh dengan variasi soal juga sering saya jumpai dalam mengoreksi jawaban siswa.
2. Upaya apa yang sudah dilakukan ibu dalam meningkatkan pencapaian prestasi belajar siswa?  
Pada saat proses belajar mengajar saya memberi perhatian lebih kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam belajar. Memberikan tugas tambahan untuk perbaikan hasil belajar siswa.
3. Sebagai wali kelas XI Akuntansi, bagaimanakah kondisi sosial ekonomi orang tua siswa yang ibu ketahui?  
Sekolah ini menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang sosial ekonomi orang tua yang berbeda-beda. Rata-rata kondisi sosial ekonomi orang tua siswa berada pada menengah ke bawah, dalam artian cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa.

4. Apakah peran orang tua juga dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa?  
Tentu dapat mempengaruhi, karena disini kami hanya dapat memantau siswa pada saat jam di sekolah, selebihnya orang tua siswalah yang dapat memantau dan membimbing anaknya dalam belajar di rumah.

**Narasumber : Siswa kelas XI Akuntansi**

**Sekolah : SMK Ma'arif NU Talang Tegal**

**Hari/Tanggal : Rabu, 7 Januari 2015**

1. Bagaimanakah proses belajar mengajar di dalama kelas yag diberikan oleh guru akuntansi?  
Pada proses belajar mengajar ibu Ulfa mampu menjelaskan materi dengan baik, misalnya saja dengan menggunakan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari yang memudahkan saya memahami materi yang diajarkan. Selain itu Ibu Ulfa juga sangat dekat dengan siswa-siswanya, sehingga saya tidak merasa takut ketika akan bertanya kepada beliau.
2. Apakah guru akuntansi dapat memanfaatkan madia mengajar dengan baik?  
Iya, Ibu Ulfa menggunakan LCD, papan tulis, spidol, dsb. Dalam mengajar juga Ibu Ulfa tidak hanya metode ceramah, kadang menggunakan *power point* juga.
3. Apakah saudara senang atau suka dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru akuntansi?  
Dibilang suka, saya suka dengan Ibu Ulfa karena dalam mengajarnya Ibu Ulfa selalu sabar ketika saya tidak paham dengan materi yang diajarkan, tetapi dibilang tidak suka, saya tidak suka ketika tugas yang diberikan banyak.

### Lampiran 3

#### Daftar Responden Uji Coba Angket Penelitian

No	Kode	Nama
1.	R1	Aenun Qomariyah
2.	R2	Anggie Karina Dwi Putri
3.	R3	Asih Rina Wati
4.	R4	Cahyani Ayuningtyas
5.	R5	Diah Puspitasari
6.	R6	Diana Indah Lestari
7.	R7	Diana Lestiowati
8.	R8	Eka Ratna Safitri
9.	R9	Indah Yilia Fratiwi
10.	R10	Istiana Farida
11.	R11	Leli Nurul Arofah
12.	R12	Mayka Nur Mayfa Alaeka
13.	R13	Muzayanah
14.	R14	Nurfitri Yani
15.	R15	Nurul Mufidah
16.	R16	Parchatin
17.	R17	Putri Nada Istiffany
18.	R18	Riska Meilida
19.	R19	Risqi Rosiyanti
20.	R20	Siti Fatimah
21.	R21	Susanti
22.	R22	Siti Khotijah
23.	R23	Yekti Khaerizqi
24.	R24	Yulia Indayani
25.	R25	Zulfatul Makhmudah

## Lampiran 4

## Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah
Efikasi Diri	a. Kepercayaan pada Diri Sendiri	1,2,3,	3
	b. Optimis	4,5,6,	3
	c. Objektif	7,8,9,	3
	d. Bertanggung jawab	10,11,12,	3
	e. Rasional dan Realistis	13,14,15,	3
Keterampilan Mengajar Guru	a. Keterampilan bertanya	16,17,18,	3
	b. Keterampilan memberikan penguatan	19,20,21,	3
	c. Keterampilan mengadakan variasi	22,23,24,	3
	d. Keterampilan menjelaskan	25,26,27,	3
	e. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	28,29,30,	3
	f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	31,32,33,	3
	g. Keterampilan mengelola kelas	34,35,36,	3
	h. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan	37,38,39,	3
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	a. Tingkat Pendidikan	40,41,	2
	b. Pendapatan	42,43,44,	3
	c. Pemilikan Kekayaan atau Fasilitas	45,46,47,	3
	d. Tempat Tinggal	48,49,50	3
<b>TOTAL</b>			<b>50</b>

## Lampiran 5

### Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

#### **PENGARUH EFIKASI DIRI, KETERAMPILAN MENGAJAR GURU, DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK MA'ARIF NU TALANG TEGAL**

##### **A. Identitas Responden**

**Nama** :

**No. Absen** :

##### **B. Petunjuk pengisian angket**

1. Tulislah identitas Saudara pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti sebelum memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang Saudara alami
3. Jika sudah yakin, berilah tanda cek (√) pada kolom jawaban Saudara
4. Saudara hanya diperkenankan untuk memilih satu dari lima alternatif jawaban yang telah disediakan
5. Pilihan alternatif jawaban:  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
RR : Ragu-ragu  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

**SELAMAT MENGISI**



### Efikasi Diri

No.	Pernyataan	Jawaban				
		ST	S	RR	TS	STS
<b>A</b>	<b>Kepercayaan pada Diri Sendiri</b>					
1.	Saya selalu yakin bisa menyelesaikan soal akuntansi yang diberikan guru.					
2.	Saya pantas mendapatkan nilai akuntansi yang tinggi dengan kemampuan yang saya miliki.					
3.	Saya lebih banyak membayangkan keberhasilan dari pada kegagalan sebelum melakukan suatu hal.					
<b>B.</b>	<b>Optimis</b>					
4.	Saya tidak pernah menyontek pada saat ulangan akuntansi.					
5.	Saya sabar dan semangat untuk mengerjakan tugas akuntansi yang banyak.					
6.	Walaupun saya tidak mengerti, saya terus belajar dan berusaha mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan guru.					
<b>C.</b>	<b>Objektif</b>					
7.	Saya memiliki porsi waktu belajar dan bermain yang seimbang dan menepatinya.					
8.	Saya tidak pernah cemas dalam menghadapi ulangan karena saya merasa sudah siap.					
9.	Keputusan saya mengikuti aktivitas (ekstra kulikuler), saya yakin dapat menyelesaikan tugas di setiap aktivitas tersebut.					
<b>D.</b>	<b>Bertanggung Jawab</b>					
10.	Saya mengumpulkan tugas tepat pada waktunya.					
11.	Saya memiliki target nilai akuntansi yang tinggi dan tidak akan menyerah sebelum dapat mencapainya.					
12.	Jika ada tugas akuntansi yang banyak saya akan mengerjakan dengan sungguh-sungguh.					
<b>E.</b>	<b>Rasional dan Realistis</b>					
13.	Saya mampu menciptakan kondisi yang nyaman saat belajar.					
14.	Saya tidak suka menunda tugas meskipun sedang malas.					
15.	Saya selalu menyelesaikan soal akuntansi yang mudah terlebih dahulu kemudian baru menyelesaikan soal yang susah.					

### Keterampilan Mengajar Guru

No.	Pernyataan	Jawaban				
		ST	S	RR	TS	STS
<b>A.</b>	<b>Keterampilan Bertanya</b>					
16.	Pertanyaan yang diberikan guru akuntansi jelas, singkat dan mudah dipahami.					
17.	Saat memberikan pertanyaan, guru akuntansi memberikan waktu untuk berfikir kepada siswa.					
18.	Ketika saudara tidak dapat menjawab pertanyaan, guru akuntansi selalu menuntun saudara untuk menemukan jawaban yang benar.					
<b>B.</b>	<b>Keterampilan Memberikan Penguatan</b>					
19.	Guru akuntansi memberikan pujian ketika saudara dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar.					
20.	Guru akuntansi memberikan acungan jempol ketika saudara dapat menjawab pertanyaan dengan benar.					
21.	Guru akuntansi mendekati para siswa ketika mengerjakan soal.					
<b>C.</b>	<b>Keterampilan Mengadakan Variasi</b>					
22.	Guru akuntansi menggunakan metode mengajar yang bervariasi sehingga dalam proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan.					
23.	Guru akuntansi menggunakan media (misalnya LCD, OHP, gambar, dll) yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar.					
24.	Ketika menjelaskan materi guru akuntansi bergerak mengelilingi siswa (tidak hanya berdiri atau duduk di satu tempat saja).					
<b>D.</b>	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>					
25.	Guru akuntansi menggunakan bahasa yang saudara mudah pahami dan mengerti.					
26.	Guru akuntansi menggunakan contoh-contoh secara konkret (nyata), jelas dan relevan (sesuai) dalam menjelaskan materi.					
27.	Guru akuntansi memberika penekanan pada hal-hal yang penting dalam menjelaskan materi.					

Pernyataan		ST	S	RR	TS	STS
<b>E.</b>	<b>Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran</b>					
28.	Sebelum memulai pelajaran, guru akuntansi mengemukakan secara singkat tujuan, kompetensi dasar, dan materi yang akan disampaikan.					
29.	Guru akuntansi selalu memberikan pengantar pelajaran dengan baik, sehingga saudara tertarik untuk mengikuti materi berikutnya.					
30.	Pada akhir proses belajar mengajar, guru akuntansi saudara memberikan rangkuman atau mengadakan evaluasi tentang materi yang telah dipelajari.					
<b>F.</b>	<b>Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil</b>					
31.	Guru akuntansi merumuskan tujuan dan topik yang akan dibahas pada awal diskusi.					
32.	Guru akuntansi selalu memberikan solusi, ketika ada perbedaan pendapat antara kelompok satu dengan kelompok yang lainnya.					
33.	Guru akuntansi selalu menugaskan saudara untuk membuat rangkuman hasil diskusi.					
<b>G.</b>	<b>Keterampilan Mengelola Kelas</b>					
34.	Pada saat mengajar, guru akuntansi dapat mengelola kelas dengan baik sehingga saudara konsisten dengan materi yang diberikan.					
35.	Guru akuntansi selalu berkeliling kelas pada saat saudara mengerjakan tugas yang telah diberikan.					
36.	Guru akuntansi menegur siswa yang membuat gaduh di kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung.					
<b>H.</b>	<b>Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan</b>					
37.	Guru akuntansi selalu mendengarkan pendapat atau ide-ide yang dikemukakan oleh saudara.					
38.	Guru akuntansi dapat memberikan tugas yang nantinya akan dikerjakan saudara dalam kelompok.					
39.	Guru akuntansi memberikan bantuan kepada saudara baik secara pribadi maupun kelompok kecil agar memudahkan saudara dalam belajar.					

## **Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

### **Petunjuk Pengisian**

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut saudara benar sesuai dengan keadaan saudara, dengan cara memberi tanda (X) pada jawaban yang saudara pilih.

### **A. Tingkat Pendidikan**

40. Apa pendidikan terakhir ayah saudara?
- Tamat Diploma/Sarjana/Pascasarjana
  - Tamat SMU/SMK/MA/ sederajat
  - Tamat SMP/MTs/ sederajat
  - Tamat SD/ sederajat
  - Tidak sekolah/ tidak lulus
41. Apa pendidikan terakhir ibu saudara?
- Tamat Diploma/Sarjana/Pascasarjana
  - Tamat SMU/SMK/MA/ sederajat
  - Tamat SMP/MTs/ sederajat
  - Tamat SD/ sederajat
  - Tidak sekolah/ tidak lulus

### **B. Pendapatan atau Penghasilan**

42. Berapakah penghasilan keluarga saudara yang telah bekerja (termasuk gaji pokok dan penghasilan sampingan)?
- Rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000,00 per bulan
  - Rata-rata antara Rp. 2.500.000,00 s/d Rp. 3.500.000,00 per bulan
  - Rata-rata antara Rp. 1.500.000,00 s/d Rp. 2.500.000,00 per bulan
  - Rata-rata Rp. 1.500.000,00 per bulan
  - Kurang dari Rp. 1.500.000,00 per bulan
43. Dari jumlah penghasilan dan jumlah pengeluaran keluarga, apakah orang tua saudara dapat menabung?
- Dapat, lebih dari Rp. 300.000,00 perbulan
  - Dapat, antara Rp. 200.000,00 sampai Rp. 300.000,00. perbulan

- c. Dapat, antara Rp. 100.000,00 sampai Rp. 200.000,00 perbulan
  - d. Dapat, tidak tentu
  - e. Tidak dapat, karena selalu habis untuk memenuhi kebutuhan
44. Apakah pengeluaran pendidikan saudara (SPP, uang saku, transportasi, pembelian buku, dan peralatan sekolah) selalu terpenuhi oleh orang tua?
- a. Pengeluaran pendidikan selalu terpenuhi semua baik SPP, uang saku, transportasi, pembelian buku, dan peralatan sekolah lainnya
  - b. Pengeluarann pendidikan selalu terpenuhi seperti SPP, uang saku, transportasi, pembelian buku, kecuali peralatan sekolah lainnya
  - c. Pengeluaran pendidikan selalu terpenuhi seperti SPP, uang saku dan transportasi kecuali pembelian buku, dan peralatan sekolah lainnya
  - d. Pengeluaran pendidikan yang terpenuhi hanya SPP dan uang saku
  - e. Pengeluaran pendidikan yang terpenuhi hanya SPP

**C. Pemilikan Kekayaan atau Fasilitas**

45. Transportasi apa yang digunakan saudara untuk pergi dan pulang sekolah?
- a. Antar jemput menggunakan kendaraan pribadi berupa mobil
  - b. Menggunakan sepeda motor/antar jemput dengan sepeda motor
  - c. Menggunakan sepeda
  - d. Menggunakan kendaraan umum
  - e. Ikut membonceng dengan teman atau jalan kaki
46. Media elektronik apa yang dimiliki orang tua untuk menunjang kegiatan sekolah saudara?
- a. Komputer (laptop), televisi, dan radio
  - b. Komputer (laptop) dan televisi
  - c. Komputer (laptop) dan radio
  - d. Televisi dan radio
  - e. Radio / tidak memiliki

47. Alat komunikasi apa yang dimiliki keluarga saudara?
- Internet, telepon rumah HP android, dan HP biasa
  - telepon rumah, HP android, dan HP biasa
  - HP android dan HP biasa
  - HP android
  - HP biasa / tidak memiliki

**D. Tempat Tinggal**

48. Bagaimanakah status rumah orang tua saudara?
- Rumah milik sendiri hak milik orang tua
  - Rumah dinas
  - Menyewa / kontrak
  - Menumpang pada saudara
  - Menumpang pada orang lain
49. Dimanakah lokasi rumah yang ditempati saudara?
- Pemukiman elit/ menengah ke atas/ pemukiman khusus (asrama porli)
  - Pemukiman menengah ke bawah
  - Pemukiman tradisional (pedesaan)/ pemukiman pesisir pantai
  - Pemukiman darurat (pemukiman yang timbul karena terjadi bencana)
  - Pemukiman kumuh
50. Berapakah jumlah keluarga yang sadar untuk bersekolah sampai jenjang SMA/ sederajat di lingkungan tempat tinggal saudara?
- Lebih dari 20 keluarga
  - Antara 15 sampai 20 keluarga
  - Antara 10 sampai 14 keluarga
  - Antara 5 sampai 9 keluarga
  - Kurang dari 5 keluarga

**TERIMA KASIH**

## Lampiran 6

## Tabulasi Uji Coba Instrumen Variabel Efikasi Diri

Kode	Pernyataan															Total
	Kepercayaan			Optimis			Objektif			Bertanggung Jawab			Rasional & Realistis			
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	
R01	5	4	2	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	66
R02	3	3	5	4	4	5	3	3	4	3	4	4	3	3	5	56
R03	3	4	2	4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	5	56
R04	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4	5	5	61
R05	3	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	5	61
R06	4	4	5	3	4	4	2	4	3	4	4	2	5	3	5	56
R07	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	53
R08	4	3	2	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	49
R09	4	5	4	4	4	5	4	3	4	3	2	5	2	4	5	58
R10	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3	2	3	4	41
R11	4	4	5	3	4	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	64
R12	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	53
R13	5	4	4	4	3	4	3	3	5	5	4	4	4	3	5	60
R14	2	5	1	4	4	2	1	4	5	4	2	2	5	4	4	49
R15	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	3	4	4	5	63
R16	4	5	5	3	3	5	4	3	4	5	4	3	4	3	5	60
R17	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	65
R18	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	5	5	3	2	52
R19	3	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	2	3	2	44
R20	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	55
R21	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	5	56
R22	3	3	2	3	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	5	53
R23	5	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	4	50
R24	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	57
R25	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	5	64

## Lampiran 7

## Tabulasi Uji Coba Instrumen Variabel Keterampilan Mengajar Guru

Kode	Pernyataan																							Total	
	Bertanya			Penguatan			Variasi			Menjelaskan			Membukan & Menutup Pelajaran			Membimbing Diskusi Kelompok Kecil			Mengelola Kelas			Mengajar Kel. Kecil & Perseorangan			
	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38		P39
R01	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	105
R02	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	105
R03	3	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	4	4	95
R04	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	1	4	5	3	5	4	5	95
R05	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	93
R06	5	4	5	4	4	2	5	1	3	4	5	4	4	2	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	92
R07	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
R08	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	95
R09	1	2	1	1	2	2	4	4	4	2	2	1	2	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	1	62
R10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
R11	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	5	4	5	89
R12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	1	3	1	4	4	4	4	4	3	87
R13	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	5	4	4	4	93
R14	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	98
R15	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
R16	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	91



R17	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	103
R18	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	4	3	2	3	1	2	1	4	2	2	51
R19	4	3	4	2	2	4	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	4	2	4	2	2	2	59
R20	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
R21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
R22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	94
R23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	93
R24	3	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	85
R25	1	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	1	4	4	5	95

## Lampiran 8

## Tabulasi Uji Coba Instrumen Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Kode	Pernyataan											Total
	Tingkat Pendidikan		Pendapatan			Pemilikan Kekayaan atau Fasilitas			Tempat Tinggal			
	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	
R01	1	1	3	3	2	4	3	1	3	3	3	27
R02	1	1	4	2	3	2	3	2	4	3	3	28
R03	1	1	2	1	2	2	2	1	2	3	2	19
R04	2	1	3	1	3	2	4	2	3	2	4	27
R05	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	27
R06	1	1	4	2	3	1	2	1	4	3	4	26
R07	2	2	5	2	3	4	5	2	5	3	5	38
R08	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	22
R09	3	2	5	3	3	5	4	3	5	3	5	41
R10	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	21
R11	2	2	5	1	2	4	5	2	5	4	2	34
R12	1	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	23
R13	1	1	4	2	4	5	1	1	4	2	1	26
R14	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	24
R15	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	4	29
R16	1	1	1	1	2	2	5	1	1	2	2	19
R17	2	1	5	2	5	5	5	2	5	4	5	41
R18	2	1	3	1	4	2	3	2	3	5	3	29
R19	2	2	3	2	3	5	3	2	3	3	3	31
R20	1	1	4	2	4	2	4	1	4	4	4	31
R21	3	2	5	3	3	4	5	3	5	5	5	43
R22	1	1	2	1	2	5	3	1	2	2	2	22
R23	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	24
R24	1	1	3	1	2	5	3	1	3	2	3	25
R25	1	1	5	1	1	2	5	1	5	1	5	28





P15	Pearson Correlation	,177	,498*	,237	,230	,162	,351	,477*	,430*	,234	,617**	,197	,125	,166	,317	1	,671**
	Sig. (2-tailed)	,397	,011	,253	,268	,438	,085	,016	,032	,260	,001	,346	,551	,429	,123		,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Total	Pearson Correlation	,481*	,597**	,471*	,401*	,545**	,638**	,603**	,570**	,342	,613**	,485*	,423*	,492*	,518**	,671**	1
	Sig. (2-tailed)	,015	,002	,018	,047	,005	,001	,001	,003	,095	,001	,014	,035	,013	,008	,000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





P36	Pearson Correlation	,291	,197	-,193	,103	-,070	,134	,471*	,286	1	-,056	,338	,066	,376
	Sig. (2-tailed)	,158	,345	,356	,624	,738	,524	,017	,165		,791	,098	,755	,064
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P37	Pearson Correlation	,380	,162	,306	,409*	,445*	,157	-,072	,534**	-,056	1	,360	,597**	,532**
	Sig. (2-tailed)	,061	,440	,137	,042	,026	,454	,731	,006	,791		,077	,002	,006
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P38	Pearson Correlation	,895**	,233	,103	,333	,425*	,388	,563**	,795**	,338	,360	1	,759**	,828**
	Sig. (2-tailed)	,000	,263	,623	,104	,034	,056	,003	,000	,098	,077		,000	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P39	Pearson Correlation	,790**	,155	,081	,491*	,540**	,384	,381	,810**	,066	,597**	,759**	1	,810**
	Sig. (2-tailed)	,000	,459	,699	,013	,005	,058	,060	,000	,755	,002	,000		,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Total	Pearson Correlation	,915**	,564**	,195	,640**	,626**	,521**	,536**	,836**	,376	,532**	,828**	,810**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,351	,001	,001	,008	,006	,000	,064	,006	,000	,000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





	Pearson Correlation	,622**	,488*	,854**	,527**	,450*	,443*	,629**	,630**	,854**	,561**	,749**	1
Total	Sig. (2-tailed)	,001	,013	,000	,007	,024	,027	,001	,001	,000	,004	,000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 12

### Uji Reliabilitas

#### Reliabilitas Efikasi Diri

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,733	,850	16

#### Reliabilitas Keterampilan Mengajar Guru

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,752	,939	25

#### Reliabilitas Status Sosial Ekonomi Orang Tua

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,752	,881	12

## Lampiran 13

**Daftar Nama Responden Penelitian Kelas XI Akuntansi  
SMK Ma'arif NU Talang Tegal**

No.	Kode	Nama Siswa
1.	R1	ASTUTI NINGSIH
2.	R2	ALIA NURUN NISA
3.	R3	AMANDA ZAHRA NUR IZATI
4.	R4	AZIMATUL AFIYAH REZA
5.	R5	DEVI YULIYANTI
6.	R6	DEVI YUNIASIH
7.	R7	DIANA NOVITA
8.	R8	DIAS FAJAR ULFIYANA
9.	R9	EVI YANI
10.	R10	FITRI ANDIYANI
11.	R11	INDAH ANISATUL MAULA
12.	R12	INDAH NUR BAETI
13.	R13	IRMAH
14.	R14	LIA HIKMATUL MAULA
15.	R15	LINDA WAHYUNINGSIH
16.	R16	LUTFIYANA
17.	R17	MAOLIDAH ISTIKOMAH
18.	R18	NOVI NURUSSYIFA
19.	R19	NUR AZATI ISMA
20.	R20	NUR KARTIKA
21.	R21	NUR LAELI
22.	R22	PREHELLA APRILIANA PUTRI
23.	R23	PUPUT ANISA
24.	R24	RIA SAVITRI
25.	R25	RISKA MAULINA
26.	R26	RIZQI AYU RINANTI
27.	R27	RIZKI WULANDARI
28.	R28	SAKINAH
29.	R29	SINDI OKTABELA
30.	R30	SITI AISAH
31.	R31	UMI JUKHEMI
32.	R32	WAHYU SRI DHEFVI
33.	R33	SRI UTAMI
34.	R34	ROBIATUL ADAWIYAH

## Lampiran 14

## Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

**PENGARUH EFIKASI DIRI, KETERAMPILAN MENGAJAR GURU,  
DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK MA'ARIF  
NU TALANG TEGAL**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Soal</b>	<b>Jumlah</b>
Efikasi Diri	a. Kepercayaan pada Diri Sendiri	1,2,3,	3
	b. Optimis	4,5,6,	3
	c. Objektif	7,8,	2
	d. Bertanggung jawab	9,10,11,	3
	e. Rasional dan Realistis	12,13,14,	3
Keterampilan Mengajar Guru	a. Keterampilan bertanya	15,16,17,	3
	b. Keterampilan memberikan penguatan	18,19,20,	3
	c. Keterampilan mengadakan variasi	21,22,23,	3
	d. Keterampilan menjelaskan	24,25,26,	3
	e. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	27,28,	2
	f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	29,30,31,	3
	g. Keterampilan mengelola kelas	32,33,	2
	h. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan	34,35,36,	3
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	a. Tingkat Pendidikan	37,38,	2
	b. Pendapatan	39,40,41,	3
	c. Pemilikan Kekayaan atau Fasilitas	42,43,44,	3
	d. Tempat Tinggal	45,46,47	3
<b>TOTAL</b>			<b>47</b>

**Lampiran 15****Angket Penelitian**

Kepada

Yth. Siswa Kelas XI Akuntansi  
SMK Ma'arif NU Talang Tegal

Dengan hormat,

Dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul “**Pengaruh Efikasi Diri, Keterampilan Mengajar Guru, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU Talang Tegal** ” maka saya mohon bantuan serta partisipasi Saudara guna mengisi angket ini.

Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik Saudara. Adapun segala bentuk rahasia yang berhubungan dengan angket ini sangat terjamin. Oleh karena itu, besar harapan saya kiranya Saudara dapat mengisi angket ini secara lengkap dan jujur.

Demikian surat permohonan saya, atas segala bantuan dan partisipasi Saudara, saya mengucapkan terima kasih.

Peneliti,



Lestari Wahyu Anggraeni

NIM 7101411130

## Angket Penelitian

### Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah identitas Saudara pada tempat yang telah disediakan (nama boleh diisi atau tidak)
  2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti sebelum memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang Saudara alami
  3. Jika sudah yakin, berilah tanda cek (√) pada kolom jawaban Saudara
  4. Saudara hanya diperkenankan untuk memilih satu dari lima alternatif jawaban yang telah disediakan
  5. Pilihan alternatif jawaban:  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
RR : Ragu-ragu  
TS : Tidak Setuju  
STS: Sangat Tidak Setuju
- 

Nama : .....

No Absen : .....

Kelas : .....

**SELAMAT MENGISI**

## Efikasi Diri

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
<b>A</b>	<b>Kepercayaan pada Diri Sendiri</b>					
1.	Saya selalu yakin bisa menyelesaikan soal akuntansi yang diberikan guru.					
2.	Saya pantas mendapatkan nilai akuntansi yang tinggi dengan kemampuan yang saya miliki.					
3.	Saya lebih banyak membayangkan keberhasilan dari pada kegagalan sebelum melakukan suatu hal.					
<b>B.</b>	<b>Optimis</b>					
4.	Saya tidak pernah menyontek pada saat ulangan akuntansi.					
5.	Saya sabar dan semangat untuk mengerjakan tugas akuntansi yang banyak.					
6.	Walaupun saya tidak mengerti, saya terus belajar dan berusaha mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan guru.					
<b>C.</b>	<b>Objektif</b>					
7.	Saya memiliki porposisi waktu belajar dan bermain yang seimbang dan menepatinya.					
8.	Saya tidak pernah cemas dalam menghadapi ulangan karena saya merasa sudah siap.					
<b>D.</b>	<b>Bertanggung Jawab</b>					
9.	Saya mengumpulkan tugas tepat pada waktunya.					
10.	Saya memiliki target nilai akuntansi yang tinggi dan tidak akan menyerah sebelum dapat mencapainya.					
11.	Jika ada tugas akuntansi yang banyak saya akan mengerjakan dengan sungguh-sungguh.					
<b>E.</b>	<b>Rasional dan Realistis</b>					
12.	Saya mampu menciptakan kondisi yang nyaman saat belajar.					
13.	Saya tidak suka menunda tugas meskipun sedang malas.					
14.	Saya selalu menyelesaikan soal akuntansi yang mudah terlebih dahulu kemudian baru menyelesaikan soal yang susah.					



### Keterampilan Mengajar Guru

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
<b>A.</b>	<b>Keterampilan Bertanya</b>					
15.	Pertanyaan yang diberikan guru akuntansi jelas, singkat dan mudah dipahami.					
16.	Saat memberikan pertanyaan, guru akuntansi memberikan waktu untuk berfikir kepada siswa.					
17.	Ketika saudara tidak dapat menjawab pertanyaan, guru akuntansi selalu menuntun saudara untuk menemukan jawaban yang benar.					
<b>B.</b>	<b>Keterampilan Memberikan Penguatan</b>					
18.	Guru akuntansi memberikan pujian ketika saudara dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar.					
19.	Guru akuntansi memberikan acungan jempol ketika saudara dapat menjawab pertanyaan dengan benar.					
20.	Guru akuntansi mendekati para siswa ketika mengerjakan soal.					
<b>C.</b>	<b>Keterampilan Mengadakan Variasi</b>					
21.	Guru akuntansi menggunakan metode mengajar yang bervariasi sehingga dalam proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan.					
22.	Guru akuntansi menggunakan media (misalnya <i>LCD</i> , <i>OHP</i> , gambar, dll) yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar.					
23.	Ketika menjelaskan materi guru akuntansi bergerak mengelilingi siswa (tidak hanya berdiri atau duduk di satu tempat saja).					
<b>D.</b>	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>					
24.	Guru akuntansi menggunakan bahasa yang saudara mudah pahami dan mengerti.					
25.	Guru akuntansi menggunakan contoh-contoh secara konkret (nyata), jelas dan relevan (sesuai) dalam menjelaskan materi.					
26.	Guru akuntansi memberika penekanan pada hal-hal yang penting dalam menjelaskan materi.					

Pernyataan		SS	S	RR	TS	STS
<b>E.</b>	<b>Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran</b>					
27.	Sebelum memulai pelajaran, guru akuntansi mengemukakan secara singkat tujuan, kompetensi dasar, dan materi yang akan disampaikan.					
28.	Guru akuntansi selalu memberikan pengantar pelajaran dengan baik, sehingga saudara tertarik untuk mengikuti materi berikutnya.					
<b>F.</b>	<b>Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil</b>					
29.	Guru akuntansi merumuskan tujuan dan topik yang akan dibahas pada awal diskusi.					
30.	Guru akuntansi selalu memberikan solusi, ketika ada perbedaan pendapat antara kelompok satu dengan kelompok yang lainnya.					
31.	Guru akuntansi selalu menugaskan saudara untuk membuat rangkuman hasil diskusi.					
<b>G.</b>	<b>Keterampilan Mengelola Kelas</b>					
32.	Pada saat mengajar, guru akuntansi dapat mengelola kelas dengan baik sehingga saudara konsisten dengan materi yang diberikan.					
33.	Guru akuntansi selalu berkeliling kelas pada saat saudara mengerjakan tugas yang telah diberikan.					
<b>H.</b>	<b>Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan</b>					
34.	Guru akuntansi selalu mendengarkan pendapat atau ide-ide yang dikemukakan oleh saudara.					
35.	Guru akuntansi dapat memberikan tugas yang nantinya akan dikerjakan saudara dalam kelompok.					
36.	Guru akuntansi memberikan bantuan kepada saudara baik secara pribadi maupun kelompok kecil agar memudahkan saudara dalam belajar.					

## Status Sosial Ekonomi Orang Tua

### Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut saudara benar sesuai dengan keadaan saudara, dengan cara memberi tanda (X) pada jawaban yang saudara pilih.

### A. Tingkat Pendidikan

37. Apa pendidikan terakhir ayah saudara?
- a. Tamat Diploma/Sarjana/Pascasarjana
  - b. Tamat SMU/SMK/MA/ sederajat
  - c. Tamat SMP/MTs/ sederajat
  - d. Tamat SD/ sederajat
  - e. Tidak sekolah/ tidak lulus
38. Apa pendidikan terakhir ibu saudara?
- a. Tamat Diploma/Sarjana/Pascasarjana
  - b. Tamat SMU/SMK/MA/ sederajat
  - c. Tamat SMP/MTs/ sederajat
  - d. Tamat SD/ sederajat
  - e. Tidak sekolah/ tidak lulus

### B. Pendapatan atau Penghasilan

39. Berapakah penghasilan keluarga saudara yang telah bekerja (termasuk gaji pokok dan penghasilan sampingan)?
- a. Rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000,00 per bulan
  - b. Rata-rata antara Rp. 2.500.000,00 s/d Rp. 3.500.000,00 per bulan
  - c. Rata-rata antara Rp. 1.500.000,00 s/d Rp. 2.500.000,00 per bulan
  - d. Rata-rata Rp. 1.500.000,00 per bulan
  - e. Kurang dari Rp. 1.500.000,00 per bulan
40. Dari jumlah penghasilan dan jumlah pengeluaran keluarga, apakah orang tua saudara dapat menabung?
- a. Dapat, lebih dari Rp. 300.000,00 perbulan
  - b. Dapat, antara Rp. 200.000,00 sampai Rp. 300.000,00. perbulan

- c. Dapat, antara Rp. 100.000,00 sampai Rp. 200.000,00 perbulan
  - d. Dapat, tidak tentu
  - e. Tidak dapat, karena selalu habis untuk memenuhi kebutuhan
41. Apakah pengeluaran pendidikan saudara (SPP, uang saku, transportasi, pembelian buku, dan peralatan sekolah) selalu terpenuhi oleh orang tua?
- a. Pengeluaran pendidikan selalu terpenuhi semua baik SPP, uang saku, transportasi, pembelian buku, dan peralatan sekolah lainnya
  - b. Pengeluarann pendidikan selalu terpenuhi seperti SPP, uang saku, transportasi, pembelian buku, kecuali peralatan sekolah lainnya
  - c. Pengeluaran pendidikan selalu terpenuhi seperti SPP, uang saku dan transportasi kecuali pembelian buku, dan peralatan sekolah lainnya
  - d. Pengeluaran pendidikan yang terpenuhi hanya SPP dan uang saku
  - e. Pengeluaran pendidikan yang terpenuhi hanya SPP

**C. Pemilikan Kekayaan atau Fasilitas**

42. Transportasi apa yang digunakan saudara untuk pergi dan pulang sekolah?
- a. Antar jemput menggunakan kendaraan pribadi berupa mobil
  - b. Menggunakan sepeda motor/antar jemput dengan sepeda motor
  - c. Menggunakan sepeda
  - d. Menggunakan kendaraan umum
  - e. Ikut membonceng dengan teman atau jalan kaki
43. Media elektronik apa yang dimiliki orang tua untuk menunjang kegiatan sekolah saudara?
- a. Komputer (laptop), televisi, dan radio
  - b. Komputer (laptop) dan televisi
  - c. Komputer (laptop) dan radio
  - d. Televisi dan radio
  - e. Radio / tidak memiliki
44. Alat komunikasi apa yang dimiliki keluarga saudara?
- a. Internet, telepon rumah HP android, dan HP biasa
  - b. telepon rumah, HP android, dan HP biasa
  - c. HP android dan HP biasa

- d. HP android
- e. HP biasa / tidak memiliki

**D. Tempat Tinggal**

45. Bagaimanakah status rumah orang tua saudara?
- a. Rumah milik sendiri hak milik orang tua
  - b. Rumah dinas
  - c. Menyewa / kontrak
  - d. Menumpang pada saudara
  - e. Menumpang pada orang lain
46. Dimanakah lokasi rumah yang ditempati saudara?
- a. Pemukiman elit/ menengah ke atas/ pemukiman khusus (asrama porli)
  - b. Pemukiman menengah ke bawah
  - c. Pemukiman tradisional (pedesaan)/ pemukiman pesisir pantai
  - d. Pemukiman darurat (pemukiman yang timbul karena terjadi bencana)
  - e. Pemukiman kumuh
47. Berapakah jumlah keluarga yang sadar untuk bersekolah sampai jenjang SMA/ sederajat di lingkungan tempat tinggal saudara?
- a. Lebih dari 20 keluarga
  - b. Antara 15 sampai 20 keluarga
  - c. Antara 10 sampai 14 keluarga
  - d. Antara 5 sampai 9 keluarga
  - e. Kurang dari 5 keluarga

**TERIMA KASIH**

## Lampiran 16

## Tabulasi Data Penelitian Variabel Efikasi Diri

Kode	Pernyataan														Total	%	Krit.
	Kepercayaan			Optimis			Objektif		Bertanggung Jawab			Rasional dan Realistis					
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14			
R01	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	50	71%	T
R02	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	65	93%	ST
R03	4	3	4	4	3	5	5	5	4	3	4	4	4	5	57	81%	T
R04	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	67	96%	ST
R05	5	4	4	3	4	4	2	3	5	5	4	5	2	5	55	79%	T
R06	3	4	5	2	3	4	1	3	5	4	4	4	4	5	51	73%	T
R07	4	4	2	4	5	5	5	4	5	3	4	2	5	5	57	81%	T
R08	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	56	80%	T
R09	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	59	84%	ST
R10	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68	97%	ST
R11	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	58	83%	ST
R12	3	3	5	3	3	5	4	3	5	2	4	2	4	5	51	73%	T
R13	3	3	5	3	3	2	4	4	5	2	4	5	4	5	52	74%	T
R14	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68	97%	ST
R15	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	66	94%	ST
R16	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	63	90%	ST
R17	4	4	4	3	3	3	4	3	3	5	4	4	2	4	50	71%	T
R18	3	2	3	3	5	3	4	4	5	3	4	3	5	4	51	73%	T
R19	4	4	5	3	3	4	3	3	3	5	4	5	3	4	53	76%	T
R20	4	4	5	3	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	61	87%	ST
R21	3	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	63	90%	ST
R22	5	5	5	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	65	93%	ST
R23	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	64	91%	ST
R24	3	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	62	89%	ST
R25	3	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	52	74%	T
R26	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	66	94%	ST
R27	4	2	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	61	87%	ST
R28	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68	97%	ST
R29	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68	97%	ST
R30	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	63	90%	ST
R31	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68	97%	ST
R32	3	2	3	2	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	52	74%	T

R33	4	3	4	5	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	52	74%	T
R34	4	2	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	50	71%	T
Total	130	126	155	132	144	149	145	137	154	149	148	144	141	158	2012	-	-
Max.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68	-	-
Min.	3	2	2	2	3	2	1	3	3	2	3	2	2	4	50	-	-
<b>Rata-rata</b>															<b>59,18</b>	<b>85%</b>	<b>ST</b>
<b>Sangat Tinggi</b>															ST		19
<b>Tinggi</b>															T		15
<b>Cukup Tinggi</b>															CT		0
<b>Rendah</b>															R		0
<b>Sangat Rendah</b>															SR		0

## Lampiran 17

## Tabulasi Data Penelitian Variabel Efikasi Diri Perindikator

Kode	Pernyataan														
	Kepercayaan			Optimis			Objektif			Bertanggung Jawab			Rasional & Realistis		
	Total	%	Krit.	Total	%	Krit.	Total	%	krit.	Total	%	krit.	Total	%	krit.
R01	12	80%	T	11	73%	T	8	80%	T	10	67%	CT	9	60%	CT
R02	13	87%	T	14	93%	ST	9	90%	ST	15	100%	ST	14	93%	ST
R03	11	73%	T	12	80%	T	10	100%	ST	11	73%	T	13	87%	T
R04	14	93%	ST	14	93%	ST	10	100%	ST	15	100%	ST	14	93%	ST
R05	13	87%	T	11	73%	T	5	50%	CT	14	93%	ST	12	80%	T
R06	12	80%	T	9	60%	CT	4	40%	R	13	87%	T	13	87%	T
R07	10	67%	CT	14	93%	ST	9	90%	ST	12	80%	T	12	80%	T
R08	13	87%	T	11	73%	T	7	70%	T	12	80%	T	13	87%	T
R09	12	80%	T	13	87%	T	9	90%	ST	13	87%	T	12	80%	T
R10	13	87%	T	15	100%	ST	10	100%	ST	15	100%	ST	15	100%	ST
R11	12	80%	T	13	87%	T	9	90%	ST	12	80%	T	12	80%	T
R12	11	73%	T	11	73%	T	7	70%	T	11	73%	T	11	73%	T
R13	11	73%	T	8	53%	CT	8	80%	T	11	73%	T	14	93%	ST
R14	13	87%	T	15	100%	ST	10	100%	ST	15	100%	ST	15	100%	ST
R15	13	87%	T	15	100%	ST	9	90%	ST	15	100%	ST	14	93%	ST
R16	15	100%	ST	14	93%	ST	8	80%	T	13	87%	T	13	87%	T
R17	12	80%	T	9	60%	CT	7	70%	T	12	80%	T	10	67%	CT
R18	8	53%	CT	11	73%	T	8	80%	T	12	80%	T	12	80%	T
R19	13	87%	T	10	67%	CT	6	60%	CT	12	80%	T	12	80%	T
R20	13	87%	T	12	80%	T	7	70%	T	15	100%	ST	14	93%	ST
R21	12	80%	T	14	93%	ST	8	80%	T	15	100%	ST	14	93%	ST
R22	15	100%	ST	12	80%	T	8	80%	T	15	100%	ST	15	100%	ST
R23	11	73%	T	14	93%	ST	10	100%	ST	15	100%	ST	14	93%	ST
R24	11	73%	T	14	93%	ST	9	90%	ST	14	93%	ST	14	93%	ST
R25	12	80%	T	10	67%	CT	7	70%	T	12	80%	T	11	73%	T
R26	13	87%	T	14	93%	ST	10	100%	ST	14	93%	ST	15	100%	ST
R27	11	73%	T	13	87%	T	9	90%	ST	13	87%	T	15	100%	ST
R28	13	87%	T	15	100%	ST	10	100%	ST	15	100%	ST	15	100%	ST
R29	13	87%	T	15	100%	ST	10	100%	ST	15	100%	ST	15	100%	ST
R30	13	87%	T	14	93%	ST	10	100%	ST	15	100%	ST	11	73%	T
R31	13	87%	T	15	100%	ST	10	100%	ST	15	100%	ST	15	100%	ST
R32	8	53%	CT	9	60%	CT	9	90%	ST	13	87%	T	13	87%	T



R33	11	73%	T	13	87%	T	5	50%	CT	11	73%	T	12	80%	T
R34	11	73%	T	11	73%	T	7	70%	T	11	73%	T	10	67%	CT
<b>Total</b>	<b>441</b>	-	-	<b>425</b>	-	-	<b>282</b>	-	-	<b>451</b>	-	-	<b>443</b>	-	-
<b>Rata</b>	<b>12,09</b>	<b>81%</b>	<b>T</b>	<b>12,50</b>	<b>83%</b>	<b>T</b>	<b>8,29</b>	<b>83%</b>	<b>T</b>	<b>13,26</b>	<b>88%</b>	<b>ST</b>	<b>13,03</b>	<b>87%</b>	<b>ST</b>
Total	ST	3	ST	15	ST	18	ST	16	ST	16	ST	16			
	T	28	T	13	T	12	T	17	T	15	T	15			
	CT	3	CT	6	CT	3	CT	1	CT	3	CT	3			
	R	0	R	0	R	1	R	0	R	0	R	0			
	SR	0	SR	0	SR	0	SR	0	SR	0	SR	0			

## Lampiran 18

## Tabulasi Data Penelitian Variabel Keterampilan Mengajar Guru

Kode	Pernyataan																					Total	%	Krit.	
	Bertanya			Penguatan			Variasi			Menjelaskan			Membukan & Menutup Pelajaran		Membimbing Diskusi Kelompok Kecil			Mengelola Kelas		Mengajar Kel. Kecil & Perseorangan					
	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35				P36
R01	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	77	70%	B
R02	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	95	86%	SB
R03	4	5	3	2	5	2	5	2	2	5	5	4	3	3	4	4	4	4	2	5	2	5	80	73%	B
R04	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	86	78%	B
R05	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	5	2	4	4	5	5	4	5	4	3	4	83	75%	B
R06	5	4	5	2	4	2	5	5	2	5	5	5	3	5	2	4	3	5	2	4	3	4	84	76%	B
R07	3	2	5	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	83	75%	B
R08	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	76	69%	B
R09	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	72	65%	CB
R10	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	98	89%	SB
R11	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	85	77%	B
R12	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	78	71%	B
R13	2	5	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	72	65%	CB
R14	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	98	89%	SB
R15	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	4	5	97	88%	SB
R16	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	90	82%	B
R17	3	4	4	2	2	2	4	2	2	3	4	5	2	5	4	4	3	4	2	3	2	3	69	63%	CB
R18	5	4	3	2	3	2	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	4	69	63%	CB

R19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74	67%	CB
R20	4	5	5	2	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	80	73%	B	
R21	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	81	74%	B	
R22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	80%	B	
R23	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	82	75%	B	
R24	2	3	3	4	2	4	3	2	4	3	2	4	4	4	5	4	2	4	4	3	4	3	73	66%	CB	
R25	5	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	74	67%	CB	
R26	5	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	3	3	3	5	5	4	3	4	3	4	3	83	75%	B	
R27	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	75	68%	CB	
R28	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	78	71%	B	
R29	4	4	4	3	3	3	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	81	74%	B	
R30	4	5	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	5	3	4	84	76%	B	
R31	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	93	85%	B	
R32	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	69	63%	CB	
R33	4	5	5	2	4	2	4	4	2	4	4	4	5	4	3	2	3	4	2	4	2	4	77	70%	B	
R34	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	70	64%	CB	
Total	128	135	130	109	121	108	137	124	109	132	128	127	119	131	122	136	126	137	115	135	111	134	2754	-	-	
Max.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98	-	-	
Min.	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	69	-	-	
<b>Rata-rata</b>																							<b>81,00</b>	<b>74%</b>	<b>B</b>	
<b>Sangat Baik</b>																								SB	4	
<b>Baik</b>																								B	20	
<b>Cukup Baik</b>																								CB	10	
<b>Tidak Baik</b>																								TB	0	
<b>Sangat Tidak Baik</b>																								STB	0	

## Lampiran 19

Tabulasi Data Penelitian Variabel Keterampilan Mengajar Guru Perindikator

Kode	Pernyataan																							
	Bertanya			Penguatan			Variasi			Menjelaskan			Membukan & Menutup Pelajaran			Membimbing Diskusi Kelompok Kecil			Mengelola Kelas			Mengajar Kel. Kecil & Perseorangan		
	Total	%	Krit.	Total	%	Krit.	Total	%	Krit.	Total	%	Krit.	Total	%	Krit.	Total	%	Krit.	Total	%	Krit.	Total	%	Krit.
R01	12	80%	B	9	60%	CB	11	73%	B	10	67%	CB	6	60%	CB	10	67%	CB	8	80%	B	11	73%	B
R02	12	80%	B	13	87%	B	14	93%	SB	15	100%	SB	8	80%	B	12	80%	B	9	90%	SB	12	80%	B
R03	12	80%	B	9	60%	CB	9	60%	CB	14	93%	SB	6	60%	CB	12	80%	B	6	60%	CB	12	80%	B
R04	14	93%	SB	11	73%	B	12	80%	B	12	80%	B	6	60%	CB	11	73%	B	8	80%	B	12	80%	B
R05	11	73%	B	8	53%	CB	11	73%	B	13	87%	B	6	60%	CB	14	93%	SB	9	90%	SB	11	73%	B
R06	14	93%	SB	8	53%	CB	12	80%	B	15	100%	SB	8	80%	B	9	60%	CB	7	70%	B	11	73%	B
R07	10	67%	CB	11	73%	B	9	60%	CB	10	67%	CB	6	60%	CB	12	80%	B	10	100%	SB	15	100%	SB
R08	11	73%	B	9	60%	CB	11	73%	B	10	67%	CB	6	60%	CB	11	73%	B	7	70%	B	11	73%	B
R09	12	80%	B	8	53%	CB	8	53%	CB	12	80%	B	6	60%	CB	10	67%	CB	6	60%	CB	10	67%	CB
R10	14	93%	SB	12	80%	B	13	87%	B	13	87%	B	9	90%	SB	14	93%	SB	9	90%	SB	14	93%	SB
R11	11	73%	B	12	80%	B	11	73%	B	12	80%	B	8	80%	B	11	73%	B	8	80%	B	12	80%	B
R12	12	80%	B	10	67%	CB	10	67%	CB	9	60%	CB	8	80%	B	11	73%	B	8	80%	B	10	67%	CB
R13	10	67%	CB	9	60%	CB	10	67%	CB	11	73%	B	8	80%	B	9	60%	CB	6	60%	CB	9	60%	CB
R14	13	87%	SB	13	87%	B	13	87%	B	13	87%	B	10	100%	SB	14	93%	SB	8	80%	B	14	93%	SB
R15	12	80%	B	12	80%	B	14	93%	SB	15	100%	SB	10	100%	SB	11	73%	B	9	90%	SB	14	93%	SB
R16	12	80%	B	13	87%	B	12	80%	B	12	80%	B	9	90%	SB	13	87%	B	7	70%	B	12	80%	B
R17	11	73%	B	6	40%	TB	8	53%	CB	12	80%	B	7	70%	B	11	73%	B	6	60%	CB	8	53%	CB



## Lampiran 20

## Tabulasi Data Penelitian Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Kode	Pernyataan											Total	%	Krit.
	Tingkat Pendidikan		Pendapatan			Pemilikan Kekayaan atau Fasilitas			Tempat Tinggal					
	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47			
R01	2	1	1	1	5	1	2	2	4	1	1	21	38%	R
R02	4	3	3	3	4	4	2	3	5	3	4	38	69%	T
R03	4	3	3	3	5	3	2	1	2	3	3	32	58%	CT
R04	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	38	69%	T
R05	4	2	4	4	5	4	5	2	5	4	1	40	73%	T
R06	2	2	5	2	5	2	2	4	5	2	5	36	65%	CT
R07	4	2	3	4	4	4	2	2	4	4	2	35	64%	CT
R08	2	2	1	2	5	2	2	1	5	2	1	25	45%	R
R09	3	3	1	3	5	3	4	3	5	3	5	38	69%	T
R10	3	3	4	4	5	4	2	3	5	4	2	39	71%	T
R11	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	34	62%	CT
R12	3	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	20	36%	R
R13	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	20	36%	R
R14	4	4	3	4	5	4	2	1	5	4	1	37	67%	CT
R15	3	2	4	2	5	2	2	1	5	2	5	33	60%	CT
R16	2	2	2	2	3	2	5	1	3	2	5	29	53%	CT
R17	2	1	5	2	3	2	2	3	3	2	1	26	47%	R
R18	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	20	36%	R
R19	2	3	3	3	3	3	1	1	3	2	5	29	53%	CT
R20	2	2	2	2	5	2	2	2	5	3	5	32	58%	CT
R21	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	1	25	45%	R
R22	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	5	30	55%	CT
R23	2	2	1	2	5	2	2	1	5	2	5	29	53%	CT
R24	2	2	2	2	4	2	2	1	4	2	2	25	45%	R
R25	2	1	1	1	5	1	3	1	5	2	5	27	49%	R
R26	3	1	2	1	2	1	2	1	4	2	5	24	44%	R
R27	2	2	2	2	2	2	2	4	5	1	1	25	45%	R
R28	2	2	4	2	4	2	2	4	2	1	5	30	55%	CT
R29	4	2	1	2	5	2	2	1	2	2	1	24	44%	R
R30	1	2	2	2	1	2	1	3	4	2	2	22	40%	R
R31	4	2	5	2	4	2	5	3	1	2	4	34	62%	CT

R32	2	1	1	1	2	1	4	2	2	2	1	19	35%	SR
R33	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	4	24	44%	R
R34	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	22	40%	R
Total	90	70	87	78	123	80	85	70	120	79	100	982	-	-
Max.	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	40	-	-
Min.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	-	-
<b>Rata-rata</b>												<b>28,88</b>	<b>53%</b>	<b>CT</b>
<b>Sangat Tinggi</b>												ST	0	
<b>Tinggi</b>												T	5	
<b>Cukup Tinggi</b>												CT	13	
<b>Rendah</b>												R	15	
<b>Sangat Rendah</b>												SR	1	

## Lampiran 21

**Tabulasi Data Penelitian**  
**Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua Perindikator**

Kode	Pernyataan											
	Tingkat Pendidikan			Pendapatan			Pemilikan Kekayaan atau Fasilitas			Tempat Tinggal		
	Total	%	Krit.	Total	%	Krit.	Total	%	Krit.	Total	%	Krit.
R01	3	30%	R	7	47%	CT	5	33%	R	6	40%	R
R02	7	70%	T	10	67%	CT	9	60%	CT	12	80%	T
R03	7	70%	T	11	73%	T	6	40%	R	8	53%	CT
R04	6	60%	CT	10	67%	CT	12	80%	T	10	67%	CT
R05	6	60%	CT	13	87%	T	11	73%	T	10	67%	CT
R06	4	40%	R	12	80%	T	8	53%	CT	12	80%	T
R07	6	60%	CT	11	73%	T	8	53%	CT	10	67%	CT
R08	4	40%	R	8	53%	CT	5	33%	R	8	53%	CT
R09	6	60%	CT	9	60%	CT	10	67%	CT	13	87%	T
R10	6	60%	CT	13	87%	T	9	60%	CT	11	73%	T
R11	6	60%	CT	10	67%	CT	10	67%	CT	8	53%	CT
R12	5	50%	CT	6	40%	R	4	27%	SR	5	33%	R
R13	3	30%	R	6	40%	R	6	40%	R	5	33%	R
R14	8	80%	T	12	80%	T	7	47%	R	10	67%	CT
R15	5	50%	CT	11	73%	T	5	33%	R	12	80%	T
R16	4	40%	R	7	47%	R	8	53%	CT	10	67%	CT
R17	3	30%	R	10	67%	CT	7	47%	R	6	40%	R
R18	5	50%	CT	5	33%	R	5	33%	R	5	33%	R
R19	5	50%	CT	9	60%	CT	5	33%	R	10	67%	CT
R20	4	40%	R	9	60%	CT	6	40%	R	13	87%	T
R21	4	40%	R	8	53%	CT	6	40%	R	7	47%	R
R22	4	40%	R	7	47%	R	9	60%	CT	10	67%	CT
R23	4	40%	R	8	53%	CT	5	33%	R	12	80%	T
R24	4	40%	R	8	53%	CT	5	33%	R	8	53%	CT
R25	3	30%	R	7	47%	R	5	33%	R	12	80%	T
R26	4	40%	R	5	33%	R	4	27%	SR	11	73%	T
R27	4	40%	R	6	40%	R	8	53%	CT	7	47%	R
R28	4	40%	R	10	67%	CT	8	53%	CT	8	53%	CT
R29	6	60%	CT	8	53%	CT	5	33%	R	5	33%	R
R30	3	30%	R	5	33%	R	6	40%	R	8	53%	CT
R31	6	60%	CT	11	73%	T	10	67%	CT	7	47%	R



R32	3	30%	R	4	27%	SR	7	47%	R	5	33%	R
R33	4	40%	R	7	47%	R	5	33%	R	8	53%	CT
R34	4	40%	R	5	33%	R	6	40%	R	7	47%	R
<b>Total</b>	<b>160</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>288</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>235</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>299</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Rata</b>	<b>4,71</b>	<b>47%</b>	<b>R</b>	<b>8,47</b>	<b>56%</b>	<b>CT</b>	<b>6,91</b>	<b>46%</b>	<b>R</b>	<b>8,79</b>	<b>59%</b>	<b>CT</b>
Total	ST	0	ST	0	ST	0	ST	0	ST	0		
	T	3	T	8	T	2	T	9				
	CT	12	CT	14	CT	11	CT	14				
	R	19	R	11	R	19	R	11				
	SR	0	SR	1	SR	2	SR	0				

## Lampiran 22

### Uji Prasyarat Analisis Regresi

#### 1. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,05216439
	Absolute	,071
Most Extreme Differences	Positive	,039
	Negative	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z		,416
Asymp. Sig. (2-tailed)		,995

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### 2. Linearitas

### Uji Linearitas Prestasi Belajar dengan Efikasi Diri

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Efikasi	Between Groups	(Combined)	1973,769	16	123,361	4,964	,001
		Linearity	1454,229	1	1454,229	58,518	,000
		Deviation from Linearity	519,540	15	34,636	1,394	,253
	Within Groups		422,467	17	24,851		
Total			2396,235	33			

**Uji Linearitas**  
**Prestasi Belajar dengan Keterampilan Mengajar Guru**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Keterampilan	Between Groups	(Combined)	2140,402	21	101,924	4,781	,004
		Linearity	1514,560	1	1514,560	71,041	,000
		Deviation from Linearity	625,842	20	31,292	1,468	,250
	Within Groups		255,833	12	21,319		
Total			2396,235	33			

**Uji Linearitas**  
**Prestasi Belajar dengan Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Status	Between Groups	(Combined)	1880,485	18	104,471	3,038	,017
		Linearity	1086,615	1	1086,615	31,603	,000
		Deviation from Linearity	793,870	17	46,698	1,358	,278
	Within Groups		515,750	15	34,383		
Total			2396,235	33			

## Lampiran 23

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	3,246	7,645				
1 Efikasi	,571	,159	,441	3,592	,001	,500	2,001
Keterampilan	,301	,145	,299	2,080	,046	,364	2,748
Status	,380	,151	,286	2,516	,017	,585	1,709

a. Dependent Variable: Prestasi

#### 2. Heterokedastisitas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16,344	3,655		4,471	,000
1 Efikasi	-,147	,076	-,386	-1,929	,063
Keterampilan	-,011	,069	-,038	-,162	,873
Status	-,125	,072	-,321	-1,735	,093

a. Dependent Variable: AbsResPrestasi

## Lampiran 24

### Uji Regresi Linear Berganda

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Status, Efikasi, Keterampilan <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,880 <sup>a</sup>	,774	,751	4,250

a. Predictors: (Constant), Status, Efikasi, Keterampilan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1854,374	3	618,125	34,222	,000 <sup>b</sup>
	Residual	541,861	30	18,062		
	Total	2396,235	33			

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), Status, Efikasi, Keterampilan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,246	7,645		,425	,674
	Efikasi	,571	,159	,441	3,592	,001
	Keterampilan	,301	,145	,299	2,080	,046
	Status	,380	,151	,286	2,516	,017

a. Dependent Variable: Prestasi

## Lampiran 25

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,880 <sup>a</sup>	,774	,751	4,250

a. Predictors: (Constant), Status, Efikasi, Keterampilan

#### 2. Uji Koefisien Determinasi secara Parsial ( $r^2$ )

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	3,246	7,645		,425	,674			
1								
Efiksi	,571	,159	,441	3,592	,001	,779	,548	,312
Keterampilan	,301	,145	,299	2,080	,046	,795	,355	,181
Status	,380	,151	,286	2,516	,017	,673	,417	,218

a. Dependent Variable: Prestasi

#### 3. Hasil Uji F dengan Prestasi Belajar sebagai Variabel Terikat

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1854,374	3	618,125	34,222	,000 <sup>b</sup>
	Residual	541,861	30	18,062		
	Total	2396,235	33			

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), Status, Efikasi, Keterampilan

#### 4. Hasil Uji Statistik t dengan Prestasi Belajar sebagai Variabel Terikat

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3,246	7,645		,425	,674
	Efikasi	,571	,159	,441	3,592	,001
	Keterampilan	,301	,145	,299	2,080	,046
	Status	,380	,151	,286	2,516	,017

a. Dependent Variable: Prestasi

## Lampiran 26

## Surat Ijin Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)  
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,  
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 504/UN37.1.7/PP/2014  
Hal : Ijin Observasi

29 Desember 2014

Yth. Kepala SMK NU Ma'arif  
Jl. Raya Talang No. 360 B  
Kabupaten Tegal

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Lestari Wahyu Anggraeni  
NIM : 7101411130  
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi /Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi, berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan observasi di tempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Januari sampai dengan selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Jurusan,

Dr. Agus Rustiana, M.Si  
06801021992031002

Tembusan Yth.:  
1. Dekan  
Fakultas Ekonomi UNNES

FM-05-AKD-24



## Lampiran 27

## Surat Keterangan Melaksanakan Observasi



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. TEGAL  
**SMK MA'ARIF NU TALANG**  
 KOMPETENSI KEAHLIAN : TEKNIK KENDARAAN RINGAN, TEKNIK AUDIO VIDEO,  
 AKUNTANSI DAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
 Alamat : Jl Raya Talang No 360 B. Talang-Tegal. KodePos 52193. Telp. (0283) 445167- 441501  
 E-mail : [smk\\_maarif\\_talang@yahoo.co.id](mailto:smk_maarif_talang@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor ; 52/ 005.5 SMK .MRF/ S Ket/ II/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini , Kepala SMK Ma`arif NU Talang Kabupaten Tegal menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : LESTARI WAHYU ANGGRAENI  
 Nim : 7101411130  
 Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
 Konsentrasi : Pendidikan Akuntansi

Telah melaksanakan observasi di SMK Ma`arif NU Talang pada Tanggal 7 sampai dengan 31 Januari 2015 untuk memenuhi tugas menyusun proposal skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Tegal, 21 Februari 2015

Kepala Sekolah

ROH HASANUDDIN S Ag. MM

## Lampiran 28

## Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)  
**FAKULTAS EKONOMI (FE)**

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,  
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 538 /UN37.1.7/PP/2015  
Hal : Ijin Penelitian

06 Maret 2015

Yth. Kepala SMK Ma'arif NU Talang  
Jl. Raya Talang No. 360 B  
Kabupaten Tegal

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

N a m a : Lestari Wahyu Anggraeni  
N I M : 7101411130  
Jurusan/Konsentrasi : Pendidikan Ekonomi/ Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "*Pengaruh Efikasi Diri, Keterampilan Mengajar Guru, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU Talang*". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di SMK Ma'arif NU Talang, dengan alokasi waktu bulan Maret 2014 sd. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Dr. H. Dekan  
Dekan Bidang Akademik,  
  
Dwi Hesti Yanto, MBA. PhD  
NIP. 196307181987021001

Tembusan Yth.:

1. Dekan
2. Katua Jurusan Pend. Ekonomi  
Fakultas Ekonomi UNNES

FM-05-AKD-24

## Lampiran 29

## Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
**SMK MA'ARIF NU TALANG**  
**STATUS : TERAKREDITASI B**  
 PROGRAM KEAHLIAN : TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF, TEKNIK AUDIO  
 VIDEO , AKUNTANSI DAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
 Jalan Raya Talang No 360 B Talang – Tegal 5293 ( 0283 ) 445167 –  
 441501

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 213 /005.3/smk.mrf/V/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Ma'arif NU Talang,  
 menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Lestari Wahyu Anggraeni  
 NIM : 71011411130  
 Status : Mahasiswa Universitas Negeri Semarang  
 Jurusan Pendidikan Ekonomi / Pendidikan  
 Akuntansi

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di sekolah kami guna  
 keperluan skripsinya berjudul : PENGARUH EFIKASI DIRI,  
 KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN STATUS SOSIAL  
 EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
 AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK MA'ARIF NU  
 TALANG

Demikian surat keterangan ini, dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana  
 mestinya.


 21 Mei 2015  
 Kepala Sekolah  
 Nib Hasanuddin, S.Ag. MM